

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MEMOTIVASI  
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI MI  
AL KHAIRAAT PENGAWU KECAMATAN  
TATANGA KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**Sitti Nurul Fatma Rakib  
19.1.04.0037**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Penggunaan Media Gambar untuk Memotivasi Kemampuan Membaca Peserta Didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu**” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 19 Januari 2023 M  
26 Jumadil Akhir 1444 H

**Penulis**



**Sitti Nurul Fatma Rakib**  
NIM: 19.1.04.0037

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Penggunaan Media Gambar untuk Memotivasi Kemampuan Membaca Peserta Didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu**” oleh mahasiswi atas nama Sitti Nurul Fatma Rakib. NIM 19.1.04.0037, mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 19 Januari 2023 M  
26 Jumadil Akhir 1444 H

Pembimbing I,



Dr. Rusdin, M.Pd  
NIP. 19681215 199502 1 001

Pembimbing II,



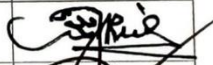




Dr. Aniati, M.Pd  
NIP. 19741211 201101 2 001

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sitti Nurul Fatma Rakib NIM: 19.1.04.0037 dengan judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Memotivasi Kemampuan Membaca Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu” yang telah di ujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 08 Maret 2023 M. Yang bertepatan dengan tanggal 15 Sya’ban 1444 H. Di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.


Palu, 20 Mei 2023 M  
29 Syawal 1444 H

### DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Suharnis, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Penguji Utama II	Dr. Naima, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Rusdin, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. Aniati, M.Pd	

### Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan  
Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Askar, M.Pd  
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah

  
Suharnis, S.Ag., M.Ag  
NIP.19700101 200501 1 009

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, dan umatnya hingga akhir zaman. Aamin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan judul penelitian **“PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MEMOTIVASI KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI MI ALKHAIRAAT PENGAWU KECAMATAN TATANGA KOTA PALU”**.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apa pun itu yang sangat besar nilainya bagi penulis. Oleh Karena itu dalam kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis yang telah dengan ikhlas mendoakan, memberikan motivasi, dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar, sampai saat ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan melimpahkan rahmat-Nya atas

semua ketulusan yang telah diberikan kepada penulis. Aamiinn Allahumma Aamiinn.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Petalongi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberi kebijakan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag. dan Bapak Fikri Hamdani, M. Hum selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
5. Bapak Dr. A. Ardiansyah S.E., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.
6. Bapak Dr. Rusdin, M.Pd Selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Aniati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai disusun.
7. Bapak Ibu Dosen PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Para informan khususnya kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Bapak Abdurrahman, S.Pd.I Guru Kelas I Ibu Nurhayati Suparno, S.Pd.I, dan Ibu Nurhasna, S.Pd dan peserta didik yang telah bersedia

9. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah senasib dan seperjuangan angkatan 2019 terutama keluarga PGMI 2 yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang selalu saling mendoakan untuk kesuksesan studi.
10. Teman-teman geng Ciki's Sri Desi M, Wiwi Yuniari, Ririn Devia, Fatun Nisya, Dian Rahmawati, Marlina, Masda. Terima kasih atas canda tawa dan motivasi serta bantuan selama perkuliahan.
11. Teman-teman geng OTW S.Pd yaitu Saiful M Musa, Ririn Devia, Salma, Sri Desi M, Ni'matul Khaera, Jumatrian, Riski May Sarah. Terima kasih atas motivasi serta bantuan selama perkuliahan.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. *Aamin Yaa Rabbal Alamin.*

Palu, 19 Januari 2023 M  
26 Jumadil Akhir 1444 H

**Penulis**



**Sitti Nurul Fatma Rakib**  
NIM: 19.1.04.0037

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN Sampul.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-Garis Besar Isi .....	9
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Penggunaan Media Gambar.....	14
1. Pengertian Media .....	14
2. Penggunaan Media .....	23
C. Motivasi Membaca.....	31
D. Kerangka Pemikiran.....	33
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Kehadiran Peneliti.....	36
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40



G. Pengecekan Keabsahan Data .....	43
------------------------------------	----

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu .....	45
B. Penerapan Kedisiplinan Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu.....	53
C. Kendala Dan Solusi Penerapan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas VI Di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu .....	60

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi Penelitian .....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	:Daftar Nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu .....	48
Tabel 4.2	: Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu .....	49
Tabel 4.3	: Daftar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu .....	51
Tabrl 4.4	:Daftar Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu.....	52
Tabel 4.5	:Hasil Observasi Kedisiplinan Peserta Didik dalam Mematuhi Tata Tertib di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu .....	55
Tabel 4.6	:Hasil Observasi Kedisiplinan Peserta Didik dalam Berpakaian di Madrasah ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu .....	57
Tabel 4.7	:Hasil Observasi Kedisiplinan Peserta didik Kelas VI dalam Mengerjakan Tugas di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu .....	59

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kerang Pemikiran
2. Gambar Kantor Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu
3. Gambar Penyerahan surat penelitian
4. Gambar Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu
5. Gambar Wawancara dengan Guru Kelas VI
6. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VI
7. Gambar Wawancara dengan Orang tua Peserta Didik Kelas VI
8. Gambar Pembersihan Halaman Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu
9. Gambar Guru dan Peserta Didik Melakukan Upacara Bendera
10. Gambar Guru Sedang Mengajar Peserta Didik di Kelas VI
11. Gambar Gambar Tata Tertib Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kawatuna Palu

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran formulir pengajuan judul Skripsi

2. Lampiran undangan untuk menghadiri seminar Proposal Skripsi.
3. Lampiran kartu seminat Proposal Skripsi.
4. Lampiran berita acara seminar Proposal Skripsi.
5. Lampiran surat izin penelitian untuk menyusun Skripsi.
6. Lampiran surat balasan penyelesaian penelitian.
7. Lampiran pedoman wawancara.
8. Lampiran daftar informan.
9. Lampiran riwayat hidup.

### **ABSTRAK**

**Nama : Sitti Nurul Fatma Rakib**

**Nim : 191040037**

**Judul Skripsi: Penggunaan Media Gambar untuk Memotivasi Kemampuan Membaca Peserta Didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu**

---

Skripsi ini membahas tentang penggunaan media gambar untuk memotivasi kemampuan membaca peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga

Kota Palu dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana penggunaan media gambar untuk memotivasi kemampuan membaca peserta didik di kelas 1 MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu? 2) Bagaimana hasil penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca peserta didik di kelas 1 MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan dan hasil penggunaan media gambar untuk memotivasi kemampuan membaca peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan memilih lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, menggunakan sumber data yang diperoleh dari data primer dan sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti, dengan menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, untuk memotivasi kemampuan membaca peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu, 1) guru melatih peserta didik membaca, 2) guru memberi apresiasi setiap peserta didik yang telah membaca, dan hasil penggunaan media gambar di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu terhadap motivasi membaca peserta didik, a) dapat menarik minat belajar peserta didik, b) lebih mudah membaca karena melihat langsung huruf yang ada pada gambar, c) lebih bersemangat dan fokus dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini memberikan acuan bagi lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan kualitas dan kreatifitas seorang guru dengan memperluas keilmuan tentang penggunaan media pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah merupakan pendidikan awal bagi anak. Peserta didik Sekolah Dasar berumur kurang lebih 7-12 tahun. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh selama 6 tahun. Di Sekolah Dasar biasanya di kelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu kelas rendah dan kelas atas, kelas rendah terdiri dari kelas 1, 2, dan 3 sedangkan kelas atas terdiri dari kelas 4, 5, dan 6. Pada setiap kelompoknya peserta

didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Kelompok kelas rendah memiliki karakter seperti konkrit, dan bermain, kemudian untuk kelompok kelas tinggi memiliki karakteristik seperti mulai memahami arti akan waktu, ingin mencapai sesuatu, aktif bertanya, dan aktif menjawab mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran di kelas.

Peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar merupakan tahap akhir bagi anak dalam melewati masa kanak-kanak yang cenderung selalu bermain. Pada jenjang inilah peserta didik akan mulai belajar berpikir dalam setiap pembelajaran yang diberikan. Masa transisi ini harus dipahami betul oleh guru karena anak yang terbiasa bermain dalam bentuk simbol maupun gambar, sudah harus mulai berpikir secara logis mengenai peristiwa yang konkret, dan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh di kelas. Menurut Piaget operasi dalam hubungan-hubungan logis diantara konsep-konsep atau skema-skema. Sedangkan operasi konkret adalah aktivitas mental yang difokuskan pada objek-objek, peristiwa-peristiwa nyata atau konkret dapat diukur, tahap sekolah dasar kelas 1 pada tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun) yang artinya anak-anak mulai mempresentasikan dunia dengan kata-kata, dan gambar-gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan hubungan informasi indrawi dan tindakan fisik.<sup>1</sup> Peran guru dalam tahap ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga peserta didik akan mengikuti proses pembelajaran dengan

---

<sup>1</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010), 104.

sungguh-sungguh. Ketika proses pembelajaran guru menyampaikan materi harus menggunakan metode dan media yang sesuai agar tujuan dari pembelajaran tercapai.

Pada MI Alkhairaat Pengawu memiliki 40 peserta didik yang duduk di kelas

1. Rata-rata peserta didik masih kurang lancar membaca, maka guru harus mempunyai metode dan media untuk membantu peserta didik agar dapat membaca dengan benar dan lancar.

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan atau bisa diartikan sebagai pengucapan kata-kata yang membentuk kalimat, mengidentifikasi kata dan mencari arti dari sebuah teks. Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang terlihat oleh kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam struktur dalam bahasa. Dengan kata lain, membaca berarti menggunakan struktur dalam untuk menginterpretasikan struktur luar yang terdiri dari kata-kata dalam sebuah teks. Jadi membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognisi. Kedua kemampuan ini diperlukan untuk memberikan lambang-lambang huruf agar dapat dipahami serta memudahkan peserta didik dalam membaca dan menjadi bermakna bagi pembaca, dan guru harus melatih peserta didik untuk membaca dengan baik dan benar, salah satu ayat Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat perintah untuk membaca adalah surah Al-Alaq ayat 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱

Terjemahanya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. <sup>2</sup>

Media dalam pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang pikiran serta perasaan peserta didik sehingga muncul motivasi belajar.<sup>3</sup> Selama ini guru cenderung menggunakan media konvensional dalam pengajaran. Media konvensional adalah media yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar yaitu dengan media papan tulis. Media ini mempunyai keunggulan dalam penyampaian informasi secara cepat dan mudah digunakan dalam proses belajar mengajar. Media konvensional memiliki daya serap yang rendah dan cepat hilang karena media ini bersifat menghafal. Sebagai guru harus mencari media-media pembelajaran yang lain yang lebih menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan, agar peserta didik bisa lebih mudah memahami makna penjelasan yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dan berbagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, seperti penggunaan media gambar, dengan penggunaan media gambar peserta didik tidak hanya akan tertarik dan termotivasi dalam meningkatkan kemampuan membacanya, tetapi peserta didik bahkan akan menjadi lebih aktif, senang, bersemangat, dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas.

---

<sup>2</sup>Kalam “Al-Qur’an Al-Alaq 1, ”Kalam Sindonews. <https://kalam.sindonews.com/surah/ar-rad/> (25 Februari 2022).

<sup>3</sup>Arda, Sahrul Sachana, dan Darsikin, “*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Siswa SMP Kelas VIII*” *Jurnal Mitra Sains* 3, no. 1 (2015): 69-77.



Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, stripe, dan opaque proyektor.<sup>4</sup> Media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja. Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk.

Dalam observasi awal di MI Alkhairaat Pengawu terdapat beberapa peserta didik di kelas 1 yang masih belum lancar atau susah dalam membaca sehingga, guru ketika dalam proses pembelajaran sering menggunakan media gambar, poster, buku, dan papan tulis, sehingga memudahkan guru untuk menjelaskan materi yang dibawakan dan peserta didik lebih mudah mengerti penjelasan guru ketika melihat media-media yang digunakan oleh guru.

Dari paparan di atas, penulis ingin mengetahui dampak penggunaan media gambar untuk memotivasi kemampuan membaca peserta dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dengan media gambar. Diharapkan dengan menggunakan media tersebut penulis dapat membantu peserta didik yang kesulitan dalam membaca, terlebih sampai memahami suatu makna kata dari bacaan. Untuk itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Penguanaan Media Gambar untuk Memotivasi Kemampuan Membaca Peserta Didik di MI Alkhairaat Pengawu”.

## ***B. Rumusan Masalah***

---

<sup>4</sup>Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran* (Jakarta: Grasindo), 95.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media gambar untuk memotivasi kemampuan membaca peserta didik di kelas 1 MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu?
2. Bagaimana hasil penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca peserta didik di kelas 1 MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam memotivasi kemampuan membaca peserta didik di kelas 1 MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui hasil penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca peserta didik di kelas 1 MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu.

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

##### *a. Manfaat Teoritis*

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di keilmuaan terutama dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar terhadap kemampuan memaca peserta didik.

### *b. Manfaat Praktis*

#### 1) Bagi peserta didik

Penggunaan media pembelajaran gambar dapat meningkatkan pemahaman dan kelancaran peserta didik dalam membaca dan mengingat di kelas 1 MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu untuk membaca.

#### 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan guru untuk memilih media pembelajaran di kelas. Selain itu sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan, memperbaiki, dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil belajar.

#### 3) Bagi pembaca

Sebagai sarana untuk menambah wawasan tentang pengaruh media pembelajaran gamabar terhadap kemampuan membaca dan pemahaman peserta didik.

### ***D. Pengesahan Istilah***

#### 1. Media Gambar

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan dalam komunikasi antara guru dengan peserta didik sehingga merangsang terjadinya proses belajar dan tanya jawab antara guru dengan peserta didik. Media pembelajaran sangat penting bagi proses belajar mengajar apalagi jika mengajar di kelas-kelas bawah (1-3) karena pada kelas bawah ini mereka masih sangat senang belajar sambil bermain.

Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja. Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk.

## 2. Kemampuan Membaca

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain menguasai bahasa yang digunakan, seorang pembaca perlu mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.<sup>5</sup>

Kemampuan membaca menjadi dasar utama terhadap pembelajarana bahasa, dan semua pelajaran. Dengan membaca, dapat memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran, membaca buku dan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan, dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya.

## 3. Motivasi Membaca

Motivasi berasal bahasa latin “*movere*” yang berarti menggerakkan. Wlodkowski menejelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah serta ketahanan (*prisistence*) pada tingkah laku tersebut.<sup>6</sup> Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang.

---

<sup>5</sup>Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 246.

<sup>6</sup>Eveline Siregar, dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia 2015), 35.

### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini secara jelas guna memberikan kemudahan kepada pembaca untuk memahami skripsi ini, maka penulis memberikan garis-garis besar isi skripsi yang terdiri dari 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut:

Bab I, yaitu pendahuluan. Merupakan uraian mengenai hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah/definisi operasional, dan garis-garis besar isi.

Bab II, yaitu kajian pustaka. Terdiri dari Penelitian terdahulu, kajian teori (memuat landasan teori tentang, guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menggunakan media gambar).

Bab III, yaitu metode penelitian. Terdiri dari, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian berisikan tentang gambaran umum MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu, yang sub pembahasannya mengenai sejarah singkat MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu, letak geografis, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan kurikulum dan sarana prasarana di MI Alkhairaat Pengawu, di bab ini juga mendeskripsikan tentang penggunaan media gambar untuk memotivasi kemampuan membaca peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu.

Bab V penutup berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran penulis untuk pihak madrasah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan peneliti saat ini, antara lain.

##### **1. Hasil penelitian Rifa Thahira Putri (2022)**

Penelitian Rifa Thahira Putri, berjudul “Analisis Penggunaan Media untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik di Sekolah Dasar”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilatar belakangi dengan terdapat rendahnya keterampilan membaca dan kurangnya kemampuan peserta didik di Sekolah Dasar yang disebabkan oleh

pembelajaran di kelas tidak menggunakan media pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil analisis dan membantu untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi membaca permulaan peserta didik di Sekolah Dasar. Dengan menggunakan metode penelitian studi literature atau biasa disebut juga dengan studi kepustakaan yang merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data berupa buku, jurnal nasional, dan jurnal internasional terdahulu mengenai media pembelajaran untuk meningkatkan membaca permulaan peserta didik.<sup>7</sup>

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sekarang adalah meneliti tentang penggunaan media, dan perbedaan dalam penelitian terdahulu ini fokus untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan sedangkan penulis untuk memotivasi peserta didik membaca menggunakan media.

## 2. Hasil penelitian Widi Astuti Astika (2020)

Penelitian Widi Astuti Astika, berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata (*Flash Card*) untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI” penelitian ini berawal dari kurangnya media ajar yang digunakan untuk melatih membaca permulaan, sehingga perlu dikembangkannya sebuah produk berupa kata bergambar (*flash card*) sebagai media pembelajaran. Rumusan masalah yang terjadi dalam penelitian yaitu: a. Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran untuk melatih membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 MI?, b.

---

<sup>7</sup>Rifa Thahira Putri, Skripsi: “*Analisis Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Di Sekolah Dasar*” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan PGSD, Universitas Pasundan, Bandung, 2021), 17.

Bagaimana kelayakan produk kartu kata bergambar sebagai media pembelajaran untuk melatih membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 SD/MI?. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Develpoment* dengan model *Borg and Gall* yang meliputi 7 langkah yang telah disederhanakan yaitu 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk. Uji kelayakan produk dilakukan oleh beberapa validator yaitu 2 ahli media, 2 ahli materi, 2 pendidik kelas 1 SD/MI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar memperoleh nilai rata-rata persentase 86% dengan kriteria “sangat layak”, ahli materi mencapai presentase 82% dengan kerteria “sangat layak”, penilaian respon pendidik memperoleh presentase sebesar 95% dengan kriteria sangat layak, tahap uji coba skala kecil mendapatkan presentase keseluruhan sebesar 88% dengan kriteria sangat layak, uji coba skala besar mendapatkan presentase keseluruhannya sebesar 90% dengan kriteria sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar yang telah peneliti kembangkan telah layak digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sekarang adalah meneliti tentang penggunaan media di kelas 1, dan perbedaan dalam penelitian terdahulu untuk melatih kemampuan membaca permulaan, dengan

---

<sup>8</sup>Widi Astuti, Skripsi: “*Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata (Flash Card) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI*” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 23.



menggunakan *flash card* sedangkan penulis untuk memotivasi peserta didik membaca menggunakan media gambar.

### 3. Hasil Penelitian Rizky Herlinsari (2017)

Penelitian Rizky Herlinsari, berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Flash Card* di Kelas 1 MI Miftahul Athfal Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah" penelitian ini dilatar belakangi kemampuan membaca dan menulis menjadi suatu yang sangat sulit bagi peserta didik kelas 1 Miftahul Athfal Gunung Sugih. Ternyata 75% peserta didik sebanyak 19 peserta didik. Banyak peserta didik bicara sendiri, mengantuk dan kurang antusias dalam bertanya. Studi ini untuk menjawab permasalahan: a.) Untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 Miftahul Athfal Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. b.) Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca menulis dan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas 1 MI Miftahul Athfal Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah yang menggunakan media *flash card*.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sekarang adalah meneliti tentang penggunaan media di kelas 1, dan perbedaan di dalam penelitian terdahulu untuk upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan media *flash card*, sedangkan penulis untuk memotivasi peserta didik membaca menggunakan media gambar.

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Kemampuan Membaca**

#### ***a. Pengertian Kemampuan membaca***

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain menguasai bahasa yang digunakan, seorang pembaca perlu mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.<sup>9</sup>

Kemampuan membaca menjadi dasar utama untuk semua pelajaran. Dengan membaca, dapat memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran, membaca buku, dan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya.

Dapat disimpulkan kemampuan membaca adalah suatu kegiatan untuk memahami bacaan yang ingin disampaikan guru. Kegiatan membaca dapat memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran, membaca buku dan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya.

#### ***b. Tujuan Kemampuan Membaca***

Setiap orang membaca pastinya mempunyai tujuan tersendiri. Ketika membaca dengan fokus dan memiliki tujuan tertentu biasanya lebih mudah memahami maksud dan tujuan membaca dibandingkan dengan orang yang hanya sekedar membaca tanpa ada tujuan. Pada kegiatan membaca di sekolah, guru

---

<sup>9</sup>Iskandar wassi dan Sunendar, Bahasa, 246.

diharapkan dapat menyusun tujuan membaca dengan membuat tujuan khusus yang dapat menyesuaikan dengan tujuan membaca peserta didik itu sendiri. Berikut tujuan membaca dan manfaat membaca dari berbagai sumber.

Dediknas tahun 2004, tujuan membaca pada umumnya yaitu agar setiap anak mampu membaca dan memahami setiap teks pendek dengan.

- 1) Setiap peserta didik dapat memahami gagasan yang didengar secara langsung maupun tidak langsung.
- 2) Setiap peserta didik dapat membaca teks bacaan dan mampu menyimpulkan isinya menurut kata-katanya sendiri.
- 3) Setiap peserta didik dapat membaca teks bacaan cepat dan dapat mencatat gagasan-gagasan utama.

Tujuan akhir membaca adalah memahami ide bacaan, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk narasi, teks bebas, atau puisi yang dapat disimpulkan dalam suatu karya tulis ataupun tidak tertulis. Tujuan membaca secara umum yaitu:

- a) Mendapat informasi.
- b) Mendapat pemahaman.
- c) Mendapat kesenangan.<sup>10</sup>

### *c. Aspek-aspek Kemampuan Membaca*

---

<sup>10</sup>Gerakan Literasi Sekolah, "Tujuan Membaca dan Mafaat Membaca," (24 Mei 2022). <http://www.informasi-pendidikan.com/2015/01/tujuan-membaca-dan-manfaat-membaca.html>.x. no. 1 (April 2016): 12.

Garis besar dari aspek-aspek kemampuan membaca terdapat dua aspek penting, yaitu:

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*lower order*), yaitu: a) pengenalan bentuk huruf, b) pengenalan unsur-unsur linguistic (kata, frasa, pola klausa, kalimat, dan lain-lain), c) pengenalan hubungan pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahasa tertulis), d) kecepatan ke taraf lambat.
- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi, yaitu: a) memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal), b) memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi atau keadaan kebudayaan reaksi pembaca), c) evaluasi atau penilaian (isi, dan bentuk), d) kecepatan membaca yang fleksibel yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

#### *d. Kemampuan Membaca Permulaan*

Membaca permulaan berada pada tahap kelas 1 dan 2 melalui membaca permulaan ini diharapkan peserta didik mampu mengenali huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Pengajaran membaca pada kelas rendah ini disajikan pada peserta didik tujuannya adalah membangun dasar mekanisme membaca, seperti kemampuan membaca huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang biasa diwakilinya dan membina

membaca gerakan kekiri dan kekanan.<sup>11</sup> Pada membaca permulaan di kelas 1 dan 2 peserta didik mampu mengenali huruf, suku kata, kata, dan kalimat.

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan atau kelas rendah seperti kelas 1 dan 2 akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada tahap berikutnya. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca peserta didik pada jenjang ini benar-benar memerlukan perhatian guru karena jika dasar itu tidak kuat pada tahap berikutnya peserta didik akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca pada tahap berikutnya. Membaca permulaan mencakup:

- 1) Pengenalan bentuk huruf.
- 2) Pengenalan unsur-unsur linguistik.
- 3) Pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca diantaranya sebagai berikut:

a) Faktor fisiologi

Mencakup kesehatan fisik, dan pertimbangan logis. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

b) Faktor Intelektual

---

<sup>11</sup>Esti Ismawati & Faraz Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), 48.

Sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat.

c) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca peserta didik. Faktor lingkungan ini mencakup latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah, dan sosial ekonomi keluarga peserta didik. Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa.<sup>12</sup>

e. *Strategi Kemampaun Membaca*

Strategi adalah cara dalam memanfaatkan sumber yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Upaya untuk memperoleh pemahaman teks dapat menggunakan berbagai macam strategi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu pembaca teks dan konteks itu sendiri.

Teori membaca dikenal beberapa model-model membaca, diantaranya sebagai berikut:

1) Model membaca *bottom-up*

Model membaca *bottom-up* umumnya digunakan pada pembelajaran kelas awal, dan model proses membaca ini dimulai dari proses pengenalan huruf, suku kata, kata kemudian kalimat. Pengajaran membaca diawali dengan memperkenalkan nama-nama dan bentuk huruf kepada peserta didik juga memperkenalkan gabungan-

---

<sup>12</sup>Nurul Hidayah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di Min 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, no. 3 (11 Juni 2018): 6.

gabungan huruf menjadi suku kata lalu menjadi kata dan terakhir menjadi suatu kalimat. Metode yang digunakan dikenal sebagai metode eja.

## 2) Model membaca *top-down*

Model *top-down* adalah kebalikan dari strategi *bottom-up*, latar belakang pengetahuan menjadi suatu variabel yang sangat penting karena di sini peserta didik belajar membaca dalam tataran tinggi. Model ini, prosesnya dimulai dengan ide bahwa pemahaman itu terletak pada pembaca. Tujuan model ini adalah kegiatan yang sifatnya mengembangkan makna dan tidak pada penguasaan pemahaman kosakata.

## 3) Model membaca interaktif

Model interaktif menggabungkan elemen-elemen pada model sebelumnya. Asumsinya bahwa sebuah pola itu disintetiskan atas dasar informasi yang diberikan secara bersamaan dari berbagai sumber pengetahuan.<sup>13</sup> Menurut Neil Anderson model interaktif ini adalah model yang paling tepat untuk diterapkan karena model ini juga merupakan gambaran yang paling baik mengenai apa yang terjadi ketika membaca. Karena itu, membaca sebenarnya adalah gabungan proses *bottom-up* dan *top-down*.

Penulis menggunakan model membaca dengan model *bottom-up*. Karena model ini cocok digunakan sebagai tahap awal dalam meningkatkan dan memotivasi kemampuan membaca peserta didik dengan model *bottom up* sesuai dengan keadaan di kelas dan dengan strategi pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan

---

<sup>13</sup>Rhisma Rachmawati dan Endang Purbaningrum, "Pendekatan Top Down dan Bottom Up Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1" *Jurnal Pendidikan Khusus* 3, no. 1 (Januari 2018): 6.

lancar karena semua peserta didik aktif dalam membaca dan belajar ketika di dalam kelas.

## 2. Media Pembelajaran

### *a. Pengertian Media Pembelajaran*

Kata Media berasal dari bahasa Latin “*Medius*” yang berarti tengah atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media diartikan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan dalam komunikasi antara guru dengan peserta didik sehingga merangsang terjadinya proses belajar dan tanya jawab antara guru dengan peserta didik. Media pembelajaran sangat penting bagi proses belajar mengajar apalagi jika mengajar di kelas-kelas bawah (1-3) karena pada kelas bawah ini mereka masih sangat senang belajar sambil bermain. Pemakaian atau pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas dapat membangkitkan minat belajar, motivasi dalam kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.<sup>14</sup> Jadi, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan komunikasi antara peserta didik dan guru sehingga terjadi proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

---

<sup>14</sup>Syarifuddin Nurdin dan Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 119-120.



Menurut Miarso, media dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk belajar.<sup>15</sup> Dalam studi komunikasi, istilah media sering dikaitkan pada kata massa yang bentuknya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, televisi, *computer*, internet, dan lain sebagainya. Media mengacu pada segala sesuatu yang berfungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media dengan demikian, peserta didik lebih mudah mencerna pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Dari devinisi tentang pengertian media tersebut disimpulkan bahwa media adalah salah satu komponen dari

---

<sup>15</sup>Giri Wiarto, *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: Laksitas, 2016), 2.

sistem penyampaian untuk membawakan atau menyempurnakan isi pengajaran, dan sebagai alat bantu proses belajar mengajar di kelas.

*b. Tujuan Media Pembelajaran*

Tujuan disusunnya media pembelajaran adalah untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik. Yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial peserta didik. Juga untuk membantu peserta didik dalam memperoleh alternative bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.<sup>16</sup>

Media sumber belajar yang dipilih merupakan alat dan cara untuk memfasilitasi, mempermudah proses belajar peserta didik, serta membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Media yang dibutuhkan dalam menyampaikan topic mata pelajaran. Dapat memudahkan peserta didik belajar, serta menarik dan peserta didik dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan semangat bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Penggunaan media pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses

---

<sup>16</sup>Lif Khoru Ahmadi, Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu (Jakarta: Presentasi Pustaka, 2011), 208.

pembelajaran dan menyiapkan pesan dan isi pada saat pembelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapat informasi.

Dalam proses pembelajaran, menggunakan media merupakan hal yang harus dilakukan, agar proses pembelajaran berjalan secara mengasyikkan. Hal ini karena mengajar merupakan usaha yang dilakukan guru agar peserta didik belajar, dan belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman-pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung.

### *c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran*

Secara umum media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami pesan tersebut.
- 2) Mengatasi ruang waktu dan daya indera.
- 3) Menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- 4) Menimbulkan semangat belajar pada peserta didik.
- 5) Memfokuskan peserta didik.
- 6) Mempermudah peserta didik dalam memahami penjelasan guru.

Fungsi media dalam pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak.

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sedangkan secara khusus manfaat media pembelajaran adalah:

a) Penyampaian materi dapat diseragamkan

Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara peserta didik dimanapun berada.

b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan warna, baik secara alami maupun manipulasi sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.

c) Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Dengan media pembelajaran tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran.

d) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik

Media pembelajaran dapat membantu peserta didik menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja. Peserta didik kurang memahami pelajaran tapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, dan mengalami sendiri media pemahaman peserta didik akan lebih baik.

Media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat yang sangat penting dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dapat memperjelas pesan guru kepada peserta didik, pembelajaran lebih bervariasi dan dapat menarik perhatian peserta didik membuat peserta didik lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran.

#### *d. Jenis Media Pembelajaran*

Dalam proses pembelajaran, terdapat berbagai jenis media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

##### 1) Media visual

Media visual, merupakan sebuah media yang memiliki berbagai unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya media ini hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu media visual diam yang menampilkan gambar diam (*flash card*, foto, poster, grafik, bagan, diagram, peta, dan lain-lain) dan media visual gerak yang menampilkan gambar atau simbol bergerak.

##### 2) Media Audio visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi kedalam:

- a) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara gambar diam seperti film bingkai suara dan cetak suara.
- b) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video kaset.

### 3) Multimedia

Merupakan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen yang dimaksud diantaranya teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video.<sup>17</sup>

### 4) Media cetak

Media cetak merupakan media visual non proyeksi yang ditampilkan dalam bentuk tercetak. Media cetak termaksud kelompok media yang paling tua dan banyak digunakan di sekolah-sekolah dalam proses pembelajaran. Sebab media cetak merupakan media yang praktis digunakan dan banyak tersedia diberbagai tempat. Berikut ini merupakan beberapa contoh media cetak dalam media visual nonproyeksi yaitu buku teks, modul dan majalah. Jadi pengajaran melalui media cetak lebih tepat menggunakan materi yang dapat menyerap melalui pandangan yang baik dan menarik. Media cetak yang ditampilkan harus memperhatikan elemen yang mendasarinya agar mudah dipahami. Selain itu, penyajian media cetak menggunakan

---

<sup>17</sup>Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), 4.

ukuran, ketertarikan, perspektif, dan warna. Ciri-ciri media pembelajaran berbasis cetak sebagai berikut:

- a) Memberikan pengalaman visual.
- b) Memperjelas konsep abstrak.
- c) Mengembangkan pengetahuan.
- d) Membantu kegiatan peserta didik.
- e) Menonjolkan unsur-unsur pesan dalam visual.

*e. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran*

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran diarahkan untuk mempermudah peserta didik belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran. Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membantu kegiatan belajar peserta didik, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, media pembelajaran tersebut benar-benar diarahkan untuk membantu peserta didik belajar sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Media pembelajaran yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda, guru perlu memperhatikan setiap kemampuan dan gaya belajar tersebut.

- 4) Media pembelajaran yang digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efesien. Setiap media yang dirancang perlu memperhatikan efektifitas penggunaannya.
- 5) Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Media pembelajaran secanggih apapun tidak akan menolong jika guru tidak mampu dalam mengoperasikannya. Guru sebaiknya mempelajari terlebih dahulu bagaimana cara menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan.

### 3. Media Gambar

#### *a. Pengertian Media Gambar*

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara arti berarti “tengah” atau “perantara”. Mengenai batasan media Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Arsyad mengemukakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, dan keterampilan. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk memproses dan menyusun kembali informasi baik bersifat visual maupun verbal.<sup>18</sup>

Di antara media pembelajaran media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik tentu

---

<sup>18</sup>Arsyad, Media, 3.



akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Alat peraga dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar peserta didik, sehingga tidak tergantung pada buku teks, tetapi dapat lebih kreatif dalam mengembangkan alat peraga agar peserta didik menjadi lebih senang belajar.

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, stripe, opaque proyektor.<sup>19</sup> Media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja. Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk.

Menurut Sadiman, media gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Media gambar adalah suatu yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada peserta didik, media gambar ini dapat membantu peserta didik untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah dapat dilihat lebih jelas.<sup>20</sup>

#### *b. Karakteristik dan Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar*

---

<sup>19</sup>Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran* (Jakarta: Grasindo), 95.

<sup>20</sup>Sadiman, A.S, dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2014), 29.

Menurut Sudiman, ada beberapa kriteria yang perlu dipenuhi oleh media gambar, yaitu:

- 1) Harus autentik. Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya, membicarakan atau menyampaikan sesuatu kejadian sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, seperti kalau menemukan buku tiga buah, samakan hal sesuai banyak benda yang ditemukan.
- 2) Sederhana komposisinya hendak cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, jangan sampai berlebihan sehingga dapat membuat kesulitan peserta didik untuk memahaminya.
- 3) Ukuran relatif:
  - a) Gambar dapat membersarkan atau mengecilkan objek/benda sebenarnya, hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang dikenal peserta didik sehingga dapat membantu membayangkan gambar dan isinya.
  - b) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan untuk mencapai tujuan pembelajaran, gambar yang baik menunjukkan objek dalam keadaan memperlihatkan aktifitas tertentu sesuai dengan tema pembelajaran.
  - c) Gambar yang tersedia perlu digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d) Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>21</sup>

Dengan gambar peserta didik memiliki panduan untuk merangkai cerita dari kata menjadi kalimat dan dari kalimat menjadi paragraf demi paragraf sehingga tersusun sebuah karangan yang tepat. Menurut Hastuti dikutip Arsyad, bahwa gambar memiliki karakteristik:

- a) Cocok dengan tingkat umur atau tingkat kemampuan peserta didik.
- b) Bersahaja dalam arti tidak perlu kompleks, sehingga peserta didik mendapatkan gambar yang cocok.
- c) Realistis, maksudnya seperti benda sesungguhnya atau sesuai dengan apa yang digambar.
- d) Gambar dapat diperlakukan dengan tangan. Artinya sebagai media pembelajaran, gambar harus dapat dipegang atau diraba peserta didik.<sup>22</sup>

Sumber belajar berupa media gambar sesungguhnya tidak harus mahal, mewah, atau berupa barang yang sulit didapat, tetapi lebih kepada sejauh mana kreatifitas dan kemauan para guru untuk berinovasi dan memanfaatkan sumber belajar berupa media gambar yang ada, hasil karya orang lain maupun membuat sendiri walaupun sangat sederhana.

---

<sup>21</sup>Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi, 2012), 31.

<sup>22</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 9.

Menurut Sumarni yang dikutip segala kriteria memilih gambar yang baik adalah:

- 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Dapat memberikan penjelasan dalam pembelajaran.
- 3) Mudah didapat.
- 4) Guru harus mampu dan mahir dalam menggunakannya.
- 5) Sesuai dengan waktu yang tersedia.
- 6) Sesuai dengan tingkat pemikiran peserta didik.

*c. Fungsi Media Gambar*

Levieden Lentz yang dikutip Asyhar, mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual/gambar, yaitu

- 1) Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sering kali pada awal pelajaran peserta didik tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh peserta didik sehingga peserta didik tidak memperhatikan.
- 2) Fungsi afaektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial dan ras.

- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan kontk suntuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi peserta didik yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.<sup>23</sup>

#### *d. Tujuan dan Alasan Dasar Penggunaan Media Gambar*

Sesuai dengan karakteristi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar yang sangat menyukai gambar, bahwa pengajaran gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik. Dalam gambar dapat digunakan untuk mendorong dan menstimulasi pengungkapan gagasan peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan.

Gambar dapat membangkitkan kenginginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Media visual dalam

---

<sup>23</sup>Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi, 2012), 85.

pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi peserta didik dan memperbaharui semangat peserta didik, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para peserta didik serta menghidupkan pelajaran.

Selain itu tujuan media gambar menurut Arsyad adalah:

- a) Untuk menerangkan suatu materi pelajaran kepada peserta didik.
- b) Sebagai pancingan untuk kegiatan latihan berbahasa, yaitu memancing merespon peserta didik pada materi yang disampaikan.
- c) Menggabungkan suatu unsur kebudayaan dengan kegiatan kelas melalui penggunaan poster, iklan, gambar peristiwa, surat, dan sebagainya yang berhubungan dengan ilustrasi suatu unsur kebudayaan yang sedang dibahas.
- d) Mewujudkan suatu situasi yang optimal.<sup>24</sup>

*e. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar*

Meskipun demikian sebagai media pembelajaran media gambar memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, seperti yang dikemukakan oleh Ibrahim, kelebihan media gambar yaitu:

- 1) Dapat menterjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata.
- 2) Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, katalog, atau kalender.
- 3) Gambar sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan.
- 4) Gambar tidak relative mahal.
- 5) Dapat digunakan untuk semua tingkat pengajar.

---

<sup>24</sup>Ibid., 92.

Sedangkan kekurangan media gambar seperti yang diungkapkan oleh Trianto yaitu:

- a) Hanya menampilkan persepsi indera mata
- b) Ukurannya terbatas dan hanya dapat dilihat oleh sekelompok tertentu.
- c) Gambar diinterpretasikan secara personal dan subjektif.
- d) Gambar disajikan dalam ukuran yang kecil sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

#### 4. Motivasi Membaca

##### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal bahasa latin “*movere*” yang berarti menggerakkan. Wlodkowski menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah serta ketahanan (*prersistence*) pada tingkah laku tersebut.<sup>25</sup> Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang.<sup>26</sup>

Menurut Schunk motivasi adalah suatu proses dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan.<sup>27</sup> Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan.<sup>28</sup>

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Atau

---

<sup>25</sup>Eveline Siregar, dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia 2015), 35.

<sup>26</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 127.

<sup>27</sup>Ahamd Susanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pernada Media, 2019), 49.

<sup>28</sup>Siti Nur Inaeni, dan Sumilah, “Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PN” *Jurnal Kreatif* 8, no. 2 (2018): 13.

dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Sardiman motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga, seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu.<sup>29</sup>

Prayinto menyatakan bahwa motivasi diartikan sebagai jantungnya proses belajar bukan saja menggerakkan tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Peserta didik yang termotivasi dalam belajar dan membaca, menunjukkan minat, dan ketekunan yang tinggi dalam belajar, tanpa tergantung banyak kepada guru.<sup>30</sup>

Motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan masa depan.<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu proses perubahan tenaga dalam diri individu (peserta didik) yang memberi kekuatan baginya untuk bertingkah laku (dengan giat membaca) dalam usaha mencapai tujuan membaca dan belajar.

---

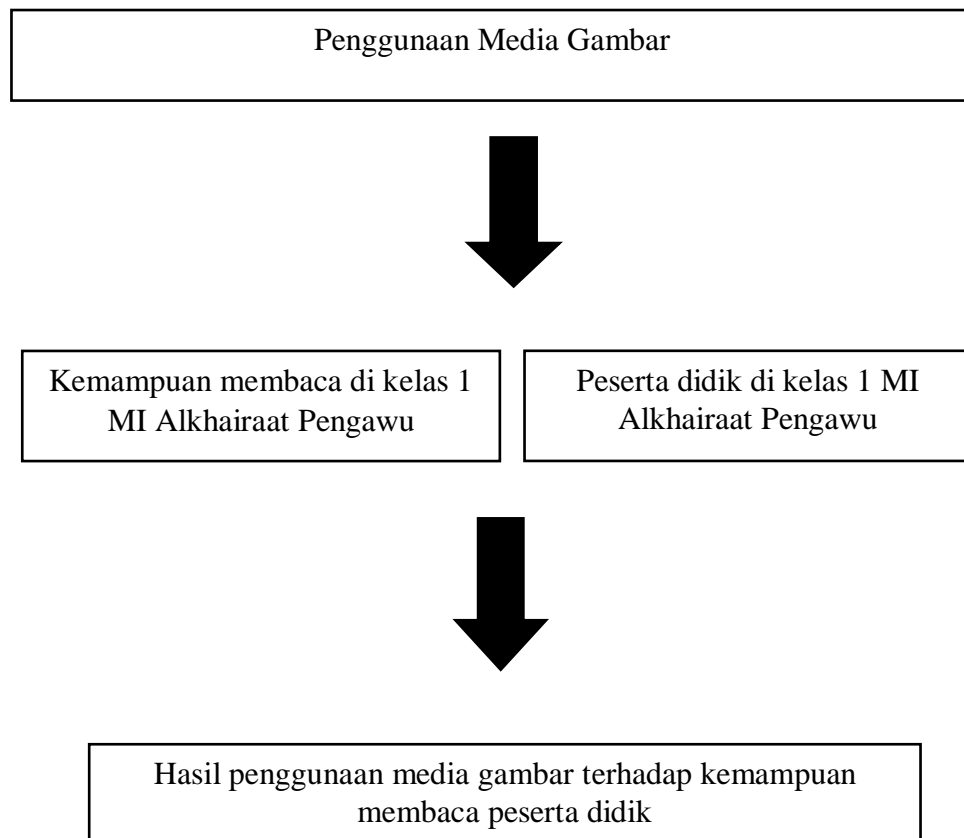
<sup>29</sup>Selvia S. Rumbewas, dan Beatus M. Laka, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi" *Jurnal Dikasatrasia* 1, no. 2 (Januari 2018): 6.

<sup>30</sup>Risky Sobandi, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswakelas Viii Mts Negeri 1 Pangandaran" *Jurnal Dikasatrasia* 1, no. 2 (Agustus 2017): 5.

<sup>31</sup>Nurul Hidayat, dan Fikri Hermansyah, "Hubungan Anatara Motivasi Belajar Bahasa Indonesia dan Kemampaun Membaca Pemahaman Siswa V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung 2016/2017" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 2 (Agustus 2017): 9.



### *C. Kerangka Pemikiran*



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini bermaksud mengamati penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu. Peneliti menemukan data dari hasil wawancara dan dokumen penting yang ada di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang harus berorientasi pada aspek penjelasan secara cermat terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Maleong dengan deskriptif kualitatif berarti peneliti menganalisis data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>32</sup> Adapun tujuan dari

---

<sup>32</sup>Khabib Alia Askmad "Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM Kata Surakarta", Jurnal: STIMIK Duta Surakarta. No.1 (2015), 47.

penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan sifat populasi atau lokasi tertentu.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui penyebab sulinya peserta didik membaca serta upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi penyebab kesulitan peserta didik dalam membaca di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, yang jadi populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas 1, dengan judul penelitian penggunaan media gambar untuk memotivasi membaca peserta didik MI Alkhairaat Pengawu. Pemilihan lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang atau belum lancar dalam membaca serta untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Penulis merupakan orang yang melakukan penelitian dengan cara observasi, pengambilan data, dan mengobservasi secara teliti dan cermat terhadap objek penelitian. Penulis sangat berperan penting dalam sebuah penelitian karena dengan adanya kehadiran penulis maka observasi akan berjalan lancar dan merupakan kunci dari sebuah penelitian karena penulis yang melakukan observasi kelapangan dan menghasilkan data yang konkret dan tepat. Kehadiran penulis dapat melibatkan langsung orang yang diteliti dan harus berinteraksi langsung serta membangun hubungan baik dengan komunikasi yang berkeselimbangan.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Sumber data dapat diartikan dimana data diperoleh.<sup>33</sup>

Sumber data dapat diperoleh dari mana saja bisa dilakukan secara langsung melakukan penelitian, mendengar dari orang lain, mendapatkan sumber dari media dan lain-lain. Tetapi untuk mendapatkan data yang akurat dan bisa dilakukan secara langsung dengan prosedur yang telah ditetapkan. Data ada dua macam yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diambil saat di lapangan, jadi data primer adalah kata-kata atau tindakan yang diperoleh di lapangan yang berasal dari responden dengan cara diamati atau diwawancarai yang kemudian dicatat oleh peneliti.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum MI Alkhairaat Pengawu, seperti sejarah, keadaan pendidik, peserta didik, dan saran prasarana sekolah.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. “Dalam pengumpulan data

---

<sup>33</sup>Suharsimi Arikuntyo, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta Renika Cipta, 2010), 129.

penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dan merupakan teknik dasar yaitu: pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumen. Penggunaan masing-masing teknik ini, sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Untuk lebih jelas akan digambarkan sebagai berikut.”<sup>34</sup>

#### 1. Pengamatan atau Observasi

Bentuk alat pengumpulan data lain dilakukan dengan cara observasi. Observasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan kemudian dilakukan pencatatan<sup>35</sup>.

#### 2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan reponden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan<sup>36</sup>. Jadi dengan teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung atau bertatap muka terhadap responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan memotivasi kemampuan membaca peserta

---

<sup>34</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian :Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 1997), 38.

<sup>35</sup>Ibid., 62-63.

<sup>36</sup>Ibid., 39 .

didik di kelas 1 MI Alkairaat Pengawu, dengan tujuan mendapatkan data yang semaksimal mungkin.

### 3. Dokumentasi

Salah satu metode yang paling penting dalam sebuah penelitian adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan penting dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah, cerita biografi. Sedangkan dokumentasi yaitu berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, dan lain-lain.

### ***F. Teknik Analisis Data***

Analisi data adalah prosedur mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan mana yang penting dan yang mana dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>37</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman analisis data menumpuh tiga langkah utama yaitu reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

---

<sup>37</sup>Ajat Rakujat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 22-23.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini penulis terfokus terhadap pengguna media untuk memotivasi kemampuan membaca peserta didik serta upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasinya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif berupa uraian singkat dari hasil observasi dan wawancara.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu Pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data

yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi metode.<sup>38</sup>

Adapun untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Traingulasi data teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.<sup>39</sup>

Terdapat dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.<sup>40</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari lapangan melalui beberapa sumber dengan cara wawancara. Dengan adanya triangulasi sumber dapat memperoleh data nyata dari lapangan tetapi dengan sumber yang berbeda.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas dengan cara mengecek data yang berasal dari teknik pengumpulan datanya yang berupa hasil wawancara, dan observasi.

---

<sup>38</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 178.

<sup>39</sup>Ibid., 72.

<sup>40</sup>Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kualntitatif, kualitatif, dan mixed method* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 119.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kota Palu***

##### **1. Sejarah berdirinya MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu**

Pada tahun 1999 merupakan awal mula sebelum menjadi Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu merupakan kelas jauh dari MIN Model Palu. Yang membuat kelas jauh di kelurahan Pengawu adalah Kepala MIN Model Palu, Bapak Drs Arsid Kono. Beliau lah yang mendirikan kelas jauh dengan tenaga pendidik dari MIN Model Palu untuk mengajar di kelas jauh sejumlah 2 orang.

Setelah berjalan proses belajar mengajar sampai beberapa tahun pada tahun 2006 sekolah kelas jauh MIN Model Palu resmi beralih menjadi MI Alkhairaat Pengawu dengan kepala madrasah nya bernama Muhammad Isnaeni, S.Ag. Tenaga pendidik yang diperbantukan dari MIN Model Palu MI Alkhairaat Pengawu sejumlah 4 orang dan 1 orang dari Diknas Kota Palu.

Pada tahun 2016 ada pergantian kepala madrasah yaitu Ibu Hj. Haswiyah, S.Ag tenaga pendidik di MI Alkhairaat Pengawu diangkat menjadi kepala madrasah. Alhamdulillah semakin berkembang MI Alkhairaat Pengawu dengan banyak mendapatkan juara baik dibidang akademik maupun Non Akademik. Jumlah peserta didik pun bertambah sekitar 196 orang sampai saat sekarang.

Pada tahun 2021 ada pergantian kepala madrasah yaitu bapak Abdurrahman S.PdI. yang awalnya tenaga pendidik di MTs Negeri 2 palu barat diangkat menjadi kepala madrasah di MI Alkhairaat pengawu.

## 2. Keadaan geografis MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu

Jika dilihat dari segi letak keadaan geografis, maka MI *Alkhairaat* Pengawu Kota Palu terletak di tengah- tengah rumah penduduk. Untuk lebih jelasnya, letak geografis MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga

Penjelasan di atas, dapat menggambarkan bahwa lokasi MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu sangat strategis karena terletak di tengah-tengah rumah warga dan mudah dijangkau. Hal ini sangat memberikan dampak positif serta kemudahan bagi peserta didik yang hendak berangkat sekolah karena mudah dijangkau oleh kendaraan maupun dengan berjalan kaki.

## 3. Visi Misi dan Tujuan MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu

### a. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Visi : "Mewujudkan madrasah yang unggul, sehat dan kuat, beriman dan bertakwa, cerdas, terampil, cinta tanah air, peduli lingkungan dan menguasai IPTEK "

Misi: 1. Meningkatkan Keimanan ketakwaan terhadap Allah swt.

2. Menanamkan nilai akhlakul karima.
3. Meningkatkan Profesionalisme guru dalam PBM.
4. Meningkatkan kemahiran baca tulis Al-Qur'an dan pengetahuan agama sejak dini.
5. Memberikan keterampilan vokasional sesuai dengan kondisi sosial budaya, agama dan lingkungan sekitar.
6. Menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu sebagai madrasah yang relegius, populer dan berkualitas.

Tujuan: 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta maliyah keagamaan Islam warga madrasah.

2. Menciptakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.

3. Memperkenalkan pengetahuan dasar kerajinan tangan yang inovatif dan kreatif dan akan menjadi bekal bagi kehidupan mendatang.

4. Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah.

5. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik

#### 4. Keadaan Guru MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu

Guru dalam pelaksanaan pendidikan sekolah merupakan orang dewasa yang memberikan bimbingan dan bantuan terhadap perkembangan peserta didik yang dilakukan dengan sengaja dan menggunakan metode dan media untuk mencapai

tujuan. Seorang guru profesional dituntut harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Guru merupakan seorang pendidik profesional dengan tugas utama guru mendidik, mengajar, melatih serta membimbing ke arah yang lebih baik dalam pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu mencerminkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan Aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik MI Alkhairaat Pengawu sangat dipengaruhi oleh kualitas guru yang ada di sekolah.

MI Alkhairaat Pengawu memiliki guru yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari 1 kepala madrasah, wakil kepala madrasah sekaligus wali kelas 5, 10 guru kelas dan 3 guru bidang studi. Untuk lebih jelas tentang keadaan guru yang ada di MI Alkhairaat Pengawu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Daftar Nama Kepala Madrasah MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu**

No.	Nama	Periode	Ket
1.	Muhammad Isnaeni, S.Ag	2006 – 2007	
2.	Hj. Haswiyah, S.Ag	2017 – 2020	
3.	Abdurrahman, S.Pd.I	2021- sekarang	

*Sumber Data: Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Tanggal 15 November*

2022

**Tabel 4.2**

Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Alkahiraat Pengawu

Nama Ketua Komite	:	<b>Daeng Parani</b>	
Kepala Madrasah	:	Abdurrahman, S.Pd.I	
Nama Pendidik dan Tenaga kependidikan	:	<b>Pendidik :</b>	
		Nurhyati Suparno, S.Pd.I	: Guru Kelas 1.A
		Nurhasna, S.Pd	: Guru Kelas 1.B
		Wirma, S.Ag	: Guru Kelas 2.A
		Siti Hasmah, S.Ag	: Guru Kelas 3.A
		Sukiman, S.Pd.I	: Guru Kelas 3.B
		Ngatminah, S.Pd.I	: Guru Kelas 4.A
		Maslian, S.Pd.I	: Guru Kelas 4.B
		Yuliana, S.Pd.I	: Guru Kelas 5.A
		Sobiroh, S.Pd.I	: Guru Kelas 5.B
		Rosnah, S.Ag	: Guru Kelas 6
		Nurhasnah, S.Pd	: Guru Mapel Matematika
		Titin, S.Pd	: Guru Mapel Penjas
		Ikbal, S.Pd.I, M.Pd.I	: Guru Mapel Agama
		<b>Tenaga Kependidikan</b>	:
		Mu'jis Jamaluddin	: Tenaga Perpustakaan
	Fathiya	: Operator	
	Lukman	: Penjaga Sekolah	

*Sumber Data: Madrasah Ibtidaiyah Alkahiraat Pengwu Tanggal 15 November 2022*

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan subjek dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa setiap yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajarannya hendaknya selalu mempertimbangkan aspek peserta didik baik kemampuan, potensi, minat, motivasi, maupun karakteristik peserta didik itu sendiri sehingga diharapkan

hasil belajar yang dicapai sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Keadaan jumlah peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu adalah berjumlah 201 orang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4. 3**

Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023 (Saat ini)

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	I (Satu)	24	16	40
2	II (Dua)	15	5	20
3	III (Tiga)	20	12	32
4	IV (Empat)	27	11	38
5	V (Lima)	20	9	29
6	VI (Enam)	22	8	30

*Sumber Data: Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengwu Tanggal 15 November 2022*

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Alkhairaat Pengawu

Berdasarkan hasil penulisan yang diperoleh oleh penulis bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting penentu bagi pencapaian proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang baik serta memadai akan banyak memberikan pengaruh besar bagi pencapaian hasil belajar peserta didik khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya. Sarana dan prasarana juga merupakan

penunjang bagi proses pembelajaran, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana yang telah diperoleh penulis bahwa Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung suatu proses pembelajaran di kelas. Adapun daftar sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

Sarana dan Prasarana Pendidikan

No.	Jenis Ruang	Milik			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	√			11
2.	Ruang Perpustakaan	√			1
3.	Laboratorium IPA	-			-
4.	Ruang Kepala Sekolah	√			1
5.	Ruang Guru	√			1
6.	Ruang Komputer	-			-
7.	Tempat Ibadah	√			1
8.	Ruang Kesehatan (UKS)	√			1
9.	Kamar Mandi / WC Guru	√			2
10.	Kamar Mandi / WC Peserta didik	√			6
11.	Gudang	-		√	1
12.	Ruang Sirkulasi / Selasar	-		√	1
13.	Tempat Olahraga	√			1
14.	Kursi Peserta Didik	√			223
15.	Meja Peserta Didik	√			132
16.	Pengeras Suara	√			2

17	Kursi Guru di Ruang Kelas	√			1
18	Meja Guru di Ruang Kelas	√			1
19	Komputer	√			1
20	Leptop	√			1
21	Jam Dinding	√			10

*Sumber Data: Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengwu Tanggal 15 November 2022*

### 7. Keadaan Kurikulum di MI Alkhairaat Pengawu

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan di MI Alkhairaat Pengawu adalah kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala madrasah MI Alkhairaat Pengawu bahwa:

“Kurikulum yang digunakan di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu pada saat ini adalah kurikulum 2013.<sup>41</sup>”

#### ***B. Penggunaan Media Gambar***

Setelah penulis menguraikan secara umum gambaran Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota palu, maka pada sub bab ini, penulis akan menguraikan hasil penelitian penggunaan media gambar untuk memotivasi kemampuan membaca peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kota Palu, penulis menfokuskan di kelas 1.

---

<sup>41</sup>Abdurrahman, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang kepala madrasah, 7 November 2022.



Setiap pembelajaran dikatakan berhasil apabila semua peserta didik dapat menerima dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Materi pelajaran dapat diterima oleh peserta didik apabila penyajiannya mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran yang ada, sehingga peserta didik dapat tuntas dalam menerima pelajaran, dibuktikan dengan hasil evaluasi.

#### 1. Faktor rendahnya kemampuan membaca peserta didik

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu pada guru kelas 1, memperoleh informasi faktor kurangnya kemampuan membaca peserta didik yaitu : a.) Faktor intelektual mencakup tingkat kecerdasan peserta didik, b.) Faktor lingkungan, lingkungan keluarga dan sekolah juga menjadi hal yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca, c.) Motivasi, kurangnya motivasi dari pihak orang tua dan guru untuk mendorong dan memberi semangat untuk membaca, d.) Minat, kurangnya minat membaca peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan wali kelas 1 A mengatakan bahwa:

“Di kelas 1 A ini masih terdapat 5 peserta didik yang masih belum lancar membaca, salah satu faktor penyebabnya adalah masih ada peserta didik yang belum lancar mengeja huruf dan kurangnya motivasi untuk belajar membaca.”<sup>42</sup>

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nurhasna selaku wali kelas 1 B mengenai apa faktor kurangnya kemampuan membaca peserta didik, dan apakah semua peserta didik telah lancar membaca? Ibu Nurhasna menyatakan bahwa :

---

<sup>42</sup>Nurhayati Suparno, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 7 November 2022.

“Salah satu faktor kurangnya kemampuan membaca peserta didik ini adalah karena peserta didik jarang melatih kemampuan membacanya, baik di sekolah maupun di rumah, dan di kelas 1 B ini terdapat 3 peserta yang masih belum lancar membaca.”<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa penyebab kurangnya kemampuan membaca peserta didik di kelas 1 karena sebagian peserta didik di kelas 1 ini belum lancar mengeja huruf, kurangnya latihan, dan motivasi peserta didik untuk membaca dan belajar.

## 2. Penggunaan media

Proses Pembelajaran yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan peserta didik sebagai individu yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Peserta didik sering kali mengalami kesulitan dalam memahami konsep, karena proses pembelajaran yang berlangsung cenderung berpusat pada guru, karena guru kurang bervariasi dalam memilih metode dan menggunakan media pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, berikut hasil wawancara penulis dengan guru kelas 1 A :

”Hampir seluruh peserta didik di dalam kelas ini, jika dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran, peserta didik tidak memperhatikan apa yang guru jelaskan, bahkan ada beberapa peserta didik hanya ribut dan bermain.”<sup>44</sup>

Metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga peserta didik tidak dapat mengembangkan kemampuan yang

---

<sup>43</sup>Nurhasna, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 15 Desember 2022.

<sup>44</sup>Nurhayati Suparno, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 7 November 2022.

dimilikinya dan membuat peserta didik tidak aktif dalam kelas. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 1 B menyatakan bahwa :

“Peserta didik di kelas 1 ini sangat senang jika dalam proses pembelajaran guru menggunakan media, namun kadang dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media karena keterbatasan fasilitas sekolah.”<sup>45</sup>

Dalam hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa, pada saat pembelajaran berlangsung tanpa penggunaan media suasana kelas sangat ribut, sehingga peserta didik kurang memperhatikan guru, dan beberapa peserta didik merasa bosan karena pelajaran yang monoton, hal tersebut membuat peserta didik kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa peran media dan metode sangat penting dalam proses pembelajaran. Selain itu dalam merancang pembelajaran guru dituntut lebih inovatif dan kreatif agar dapat menciptakan suasana kelas dan pembelajaran yang menarik, dan menyenangkan.

### 3. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar

Salah satu media yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media gambar, Penggunaan media gambar tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu pusat perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>45</sup>Nurhayati Suparno, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 7 November 2022.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan guru mempunyai berbagai cara dalam menggunakan gambar, dan dengan penggunaan gambar dapat meningkatkan kefokusannya dan motivasi membaca peserta didik.

Berhubungan dengan hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati Suparno selaku wali kelas 1 A mengenai pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, Ibu Nurhayati Suparno menyatakan bahwa :

“Media tidak hanya digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran tetapi juga digunakan untuk menarik perhatian peserta didik, agar peserta didik tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.”<sup>46</sup>

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nurhasna selaku wali kelas 1 B mengenai penggunaan media dalam proses pembelajaran, Ibu Nurhasna menyatakan bahwa :

“Penggunaan media sangat penting dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dijelaskan ”<sup>47</sup>

Adapun pernyataan beberapa peserta didik mengenai penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru :

“Saya sangat senang, ketika guru menjelaskan dengan gambar.”<sup>48</sup>

”Saya bisa perhatikan guru, ketika guru menjelaskan menggunakan gambar, buku dan bisa melatih saya membaca dengan kartu tulisan yang berwarna.”<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup>Nurhayati Suparno, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 7 November 2022.

<sup>47</sup>Nurhasna, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 15 Desember 2022.

<sup>48</sup>Nur Ainun Qolbu, Peserta Didik Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang kelas, 7 November 2022.

<sup>49</sup>Syaputra, Peserta Didik Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang kelas, 7 November 2022.

“Saya sangat suka dengan media yang guru gunakan.”<sup>50</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa peserta didik senang dengan penggunaan media gambar karena dalam pembelajaran tidak membosankan peserta didik lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, dan suasana di kelas menjadi menyenangkan.

Penggunaan media gambar di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kota Palu pada proses pembelajaran sangat membantu guru dalam menjelaskan materi. Media gambar merupakan suatu media pembelajaran dengan penggunaan gambar pada materi pelajaran sesuai tujuan dan materi pembelajaran.

Berhubungan dengan hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati Suparno selaku wali kelas 1 A mengenai bagaimana penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran, Ibu Nurhayati Suparno menyatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran, biasanya saya menggunakan media gambar dengan menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga peserta didik tertarik untuk terus belajar dan dengan menempelkan gambar-gambar abjad, angka pada meja peserta didik agar ketika peserta didik lupa dengan salah satu huruf atau angka ketika menulis peserta didik bisa melihat gambar yang ada pada meja”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan IPA, guru menggunakan media gambar tentang nama-nama panca indera dan gambar yang sesuai dengan

---

<sup>50</sup>Raffa Algifari Peserta Didik Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang kelas, 15 Desember 2022.

<sup>51</sup>Nurhayati Suparno, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 7 November 2022

materi, dan suasana belajar di kelas pun menjadi menyenangkan karena banyak peserta didik yang aktif serta memperhatikan penjelasan guru.

Fungsi media dalam pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat yang sangat penting dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dapat memperjelas pesan guru kepada peserta didik, pembelajaran lebih bervariasi dan dapat menarik perhatian peserta didik membuat peserta didik lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Berhubungan dengan hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati Suparno selaku wali kelas 1 A mengenai manfaat dari penggunaan media gambar di kelas, Ibu Nurhayati Suparno menyatakan bahwa :

“Dengan media gambar ini saya sangat terbantu dalam mengajar karena dengan media gambar ini, peserta didik bisa lebih fokus dan mampu memperhatikan penjelasan dengan baik.”<sup>52</sup>

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nurhasna selaku wali kelas 1 B mengenai manfaat dari penggunaan media gambar di kelas, Ibu Nurhasna menyatakan bahwa:

“Dengan adanya media gambar ini saya bisa memotivasi dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.”<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup>Nurhayati Suparno, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 7 November 2022.

<sup>53</sup>Nurhasna, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 15 Desember 2022.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan di lapangan terhadap manfaat media gambar dalam proses mengajar di kelas menunjukkan bahwa dengan media gambar ini dapat memudahkan guru dalam mengajar dan dapat memotivasi kemampuan membaca peserta didik.

### ***C. Kemampuan Membaca Peserta Didik MI Alkhairat Kota Palu***

#### **1. Guru memotivasi peserta didik untuk membaca**

Kemampuan membaca peserta didik adalah sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru sebagai seorang pendidik. Sebab terkadang peserta didik akan sangat sulit menerima materi yang diajarkan karena peserta didik belum lancar dalam membaca. Kemampuan membaca peserta didik bisa saja dipengaruhi oleh berbagai macam faktor baik dari peserta didik tersebut ataupun dari guru.

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca kelas rendah seperti kelas 1 dan 2 akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada tahap berikutnya. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca peserta didik pada jenjang ini benar-benar memerlukan perhatian guru karena jika dasar itu tidak kuat, pada tahap berikutnya peserta didik akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca pada tahap berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas 1 A, guru berusaha menarik minat peserta didik untuk membaca dan melatih membaca peserta didik yang belum lancar membaca dengan mempersilahkan membaca peserta didik di depan dan

diawasi oleh guru dan peserta didik lainnya, dan guru melatih semua peserta didik yang belum lancar dalam membaca.

Berhubungan dengan hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati Suparno selaku wali kelas 1 A mengenai bagaimana cara guru melatih dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, Ibu Nurhayati Suparno menyatakan bahwa :

“Biasanya saya menunjuk peserta didik untuk membaca di depan atau di tempat duduk, dan saya selalu memberi apresiasi kepada peserta didik yang telah membaca.”<sup>54</sup>

Setiap guru pasti berharap proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena ketika peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran maka kemampuan peserta didik dalam menangkap materi pembelajaran juga bisa maksimal sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Namun harapan terkadang berbanding balik dengan fakta yang ada, terkadang dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah muncul perasaan jenuh dan bosan untuk mengikuti pembelajaran. Perasaan bosan dan jenuh pada peserta didik biasanya muncul diakhir-akhir pembelajaran jam sekolah karena pada waktu tersebut konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mulai menurun, jadi untuk mengatasi hal tersebut guru harus memiliki cara khusus agar semangat dan motivasi belajar peserta didik tetap tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

---

<sup>54</sup>Nurhayati Suparno, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 7 November 2022.



Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan terhadap cara guru untuk mengatasi rasa bosan pada peserta didik ketika pelajaran sedang berlangsung, guru mencari cara agar peserta didik kembali semangat untuk belajar supaya mereka tidak bosan atau jenuh ketika guru sedang menjelaskan materi, saya melihat guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi sebentar agar mereka kembali bersemangat dan mengatur ulang posisi duduk peserta didik.

Berhubungan dengan hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati Suparno selaku wali kelas 1 A mengenai bagaimana menghadapi kondisi beberapa peserta didik yang merasa bosan dengan penjelasan guru ketika pembelajaran di kelas berlangsung, Ibu Nurhayati Suparno menyatakan bahwa:

“Ketika peserta didik bosan atau tidak fokus saat pembelajaran berlangsung biasanya saya mengajak mereka bernyanyi, jadi saat bernyanyi peserta didik kembali fokus dan ketika melanjutkan pembelajaran mereka menjadi semangat kembali.”<sup>55</sup>

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nurhasna selaku wali kelas 1 B mengenai bagaimana menghadapi kondisi beberapa peserta didik yang merasa bosan dengan penjelasan guru ketika pembelajaran di kelas berlangsung, Ibu Nurhasna menyatakan bahwa:

“Biasanya saya mengajak peserta didik untuk berdiri dan bernyanyi bersama supaya mengembalikan semangat mereka.”<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup>Nurhayati Suparno, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 7 November 2022.

<sup>56</sup>Nurhasna, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 15 Desember 2022.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati Suparno dan Ibu Nurhasna dan dengan apa yang penulis temukan pada saat observasi menunjukkan bahwa peserta didik memang sering merasa bosan ketika sedang belajar jadi guru harus memiliki cara untuk memotivasi peserta didik agar tidak merasa bosan dan tetap fokus ketika sedang belajar dan guru juga memiliki teknik tertentu ketika menghadapi peserta didik yang sedang bosan, dari observasi dan pengamatan penulis, bahwa setiap guru mempunyai masing-masing teknik dalam menghadapi peserta didik yang merasa bosan ketika proses pembelajaran.

Membuat peserta didik fokus dalam mengikuti pembelajaran bukanlah hal yang mudah, namun bukan pula sesuatu hal yang sukar untuk dilakukan, semua tergantung bagaimana seorang guru dalam mendesain perencanaan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dengan tidak mengabaikan karakteristik setiap peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan tentang guru mampu membuat peserta didik tertarik terhadap pelajaran yang sedang dijelaskan dan guru memiliki cara yang berbeda-beda ada yang membuat pelajaran menjadi menyenangkan.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati Suparno selaku wali kelas 1 A mengenai apa yang dilakukan ketika peserta didik kurang tertarik terhadap mata pelajaran yang diajarkan dan bagaimana cara memotivasi peserta didik agar tertarik dengan mata pelajaran yang diajarkan, Ibu Nurhayati Suparno menyatakan bahwa :

“Ketika peserta didik kurang tertarik terhadap penjelasan materi yang disampaikan saya menjelaskan materi dengan cara bercerita dengan menggunakan media yang sesuai. Cerita yang saya sampaikan harus bernilai positif berhubungan dengan materi, dan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Bercerita bukan hanya membuat peserta didik menyimak tetapi mendorong peserta didik untuk berpikir.”<sup>57</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Nurhasna selaku wali kelas 1 B mengenai apa yang dilakukan ketika peserta didik kurang tertarik terhadap mata pelajaran yang diajarkan dan bagaimana cara memotivasi peserta didik agar tertarik dengan mata pelajaran yang diajarkan, Ibu Nurhasna menyatakan bahwa :

“Suasana hati peserta didik juga dipengaruhi dengan suasana belajar di kelas. Dengan demikian, jika proses belajar menyenangkan, maka motivasi belajar peserta didik meningkat. Kelas jadi lebih interaktif karena keaktifan peserta didik. Saya terus memotivasi agar mereka mau lebih rajin membaca dan mengerjakan tugasnya atau biasanya saya dekati satu persatu peserta didik dan saya suruh untuk lebih teliti dalam membaca dan mengerjakan tugasnya dengan baik.”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sudah sangat jelas bagaimana peran guru dalam proses belajar mengajar, terutama bagi peserta didik yang minat membaca dan belajarnya kurang. Ketika peserta didik kurang tertarik dengan penjelasan yang diajarkan maka guru mencari cara agar peserta didik menjadi senang dan tertarik untuk belajar guru memberikan hal-hal positif yang berhubungan dengan materi supaya bisa membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

---

<sup>57</sup>Nurhayati Suparno, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 7 November 2022.

<sup>58</sup>Nurhasna, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 15 Desember 2022.

Guru sebaiknya tahu cara mengajar yang baik kepada peserta didik. Ketika di kelas seorang guru mengambil kendali atas kegiatan yang akan dilakukan saat belajar dengan peserta didiknya, jika respon peserta didik ternyata merasa senang belajar bersama guru yang bersangkutan, bisa dipastikan guru tersebut menggunakan metode mengajar yang baik dan tidak monoton. Sebagian guru masih ada yang mengajar dengan menggunakan metode lama, yang seolah-olah hanya guru saja yang boleh aktif sementara peserta didiknya hanya mendengarkan. Sekarang ini, peserta didik dituntut lebih aktif, sehingga cara mengajar guru juga harus berubah menjadi lebih baik dan maksimal.

## 2. Guru melatih dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai apakah ada cara tersendiri yang guru lakukan ketika melatih peserta didik yang belum lancar dalam membaca, di kelas guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik saya melihat guru sudah baik dalam menyampaikan materi dan melatih membaca peserta didik dengan cara membaca di tempat duduk atau di depan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nurhayati Suparno selaku wali kelas 1 A mengenai apakah ada cara tersendiri yang guru lakukan ketika melatih peserta didik membaca di kelas, Ibu Nurhayati Suparno menyatakan bahwa :

“Iya, biasanya saya memiliki cara menjelaskan dan melatih membaca dengan menyuruh peserta didik membaca di depan dan bercerita karena peserta didik lebih senang maju kedepan dan bercerita.”<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Nurhayati Suparno, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, wawancara oleh penulis di ruang guru, 7 November 2022.

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Nurhasna selaku wali kelas 1 B mengenai apakah ada cara tersendiri yang guru lakukan ketika melatih peserta didik membaca di kelas, Ibu Nurhasna menyatakan bahwa :

“Biasanya saya melatih peserta didik membaca ketika awal pembelajaran dengan cara setelah mengabsen saya memerintahkan peserta didik untuk membaca satu baris sesuai dengan tema yang akan dipelajari.”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa cara yang sering digunakan yaitu bercerita dan melatih membaca sebelum pembelajaran dimulai dan diakhiri, dengan cara ini dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dan peserta didik juga lebih mudah memahami jika guru memiliki metode yang bervariasi dengan begitu peserta didik lebih semangat ketika pembelajaran sedang berlangsung.

---

<sup>60</sup>Nurhasna, Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota, wawancara oleh penulis di ruang guru, 15 Desember 2022.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu, dan dari hasil uraian yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan

1. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran di kelas 1 MI Alkhairaat, dipandang sangat menarik minat baca peserta didik, cara guru menggunakan media gambar salah satunya dengan cara menunjuk 1 peserta didik maju ke depan untuk membaca, untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik guru memiliki beberapa teknik agar peserta didik bersemangat dalam membaca dengan melatih peserta didik membaca serta mengapresiasi setiap peserta didik yang telah membaca.

2. Hasil penggunaan media gambar dalam pembelajaran di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat yaitu dapat meningkatkan kefokusannya dan kemampuan membaca peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, dengan menggunakan gambar peserta didik lebih fokus memperhatikan penjelasan guru dan lebih bersemangat dan antusias dalam belajar.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara praktis sebagai berikut:

1. Guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran di kelas 1 MI Alkhairaat, dipandang sangat membantu guru dalam proses pembelajaran dan dapat menarik minat membaca peserta didik, cara guru menggunakan gambar salah satunya dengan cara melatih peserta didik membaca di depan dengan menggunakan media gambar yang disiapkan oleh guru.
2. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran di kelas 1 memberikan dampak yang begitu banyak bagi peserta didik, salah satunya dapat meningkatkan kefokusannya dan kemampuan membaca peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntyo, Syarifuddin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prktik*. Renika Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Astuti, Widi. “*Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata (Flash Card) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI*” Jurusan Tarbiyah, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Fitriyani, Eka dan Putri Zulmi Nulanda. *Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kosakat Bahasa Inggris*. *Psypathic*, no. 2 (2017): 172.
- Herliansari, Rizky. ”*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card Di Kelas 1 MI Miftahul Athfal Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*” Jurusan Tarbiyah, IAIN Raden Intan Lampung 2017.
- Hermawan, Iwan. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, dan mixed method*. Kuningan: Hidayatul Qur’an Kuningan. 2019.
- Hidayat, Nurul, dan Fikri Hermansyah, “*Hubungan Anatara Motivasi Belajar Bahasa Indonesia dan Kemampaun Membaca Pemahaman Siswa V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung 2016/2017*” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 2 (Agustus 2017): 3.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Isnaeni, Siti Nur, dan Sumilah, “*Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN*” *Jurnal Kreatif* 8, no. 2 (2018): 131.



Kalam “Al-Qur’an Ar-Rad 11, ”Kalam Sindonews. <https://kalam.sindonews.com/surah/ar-rad/>(25 Februari 2022).

Maleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda. 2015.

Nurdin, Syarifuddin dan Andriantoni. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta PT Raja Grifindo, 2016.

Putri, Rifa Thahira, “*Analisis Penggunaan Media Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Di Sekolah Dasar*” Jurusan PGSD, Universitas Pasundan, Bandung, 2021.

Rakujat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama. 2018.

Rumbewas, Selvia S. dan Beatus M. Laka. “*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*” *Jurnal Dikasatrasia* 1, no. 2 (Januari 2018): 6.

Siregar, Eveline, dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2015.

Sobandi, Risky. “*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswakelas Viii Mts Negeri 1 Pangandaran*” *Jurnal Dikasatrasia* 1, no. 2 (Agustus 2017): 5.

Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian :Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.

Susanto, Ahmad. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Media. 2019.

Susilana, Rudi dan Cepi Riyani. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.

Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.

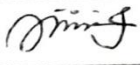
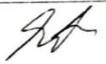
Wati, Ega Rima. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena. 2016.

Wiarso, Giri. *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta:  
Laksitas, 2016.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



### DAFTAR INFORMAN

NO	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Abdurrahman, S.Pd.I	Kepala Madrasah	
2.	Nurhayati Suparno, S.Pd. I	Guru Kelas 1 A	
3.	Nurhasna, S.Pd	Guru Kelas 1 B	
4.	Raffa Algifari	Siswa Kelas 1 A	
5.	Syaputra	Siswa Kelas 1 A	
6.	Afdal	Siswa Kelas 1 B	
7.	Syaqila	Siswa Kelas 1 B	

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

### MELAKUKAKAN PENELITIAN

<b>NO</b>	<b>TUJUAN PENELITIAN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>TEKNIK</b>
1	Untuk mengetahui penggunaan media flash card (media gambar kartu bergambar) dalam memotivasi membaca peserta didik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dapat mengenal huruf</li><li>• Peserta didik dapat membaca huruf</li><li>• Peserta didik dapat membaca kata</li></ul>	Wawancara Dokumentasi
2	Untuk mengetahui dampak penggunaan media flash card terhadap kemampuan membaca peserta didik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dapat mengenal huruf</li><li>• Peserta didik dapat membaca huruf</li><li>• Peserta didik dapat membaca kata</li></ul>	Observasi Wawancara Dokumentasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية مالو  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KE GURUAN  
Jl. Diponegoro No. 211 Palu Telp. 0451-4411491 Fax. 0451-460165  
Website : www.uin-dpkp.ac.id Email : humas@uinpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	Siti Nurul Fatma Parib	NIM	191010057
TTI	RUMAH 24 SEPTEMBER 2001	Jenis Kelamin	Perempuan
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Semester	VI
Alamat	BTN Tanjung Intak Blok B5 No 7	HP	0812 9713 7098
Judul			

o Judul I  
Peranan keluarga, guru dan masyarakat dalam membentuk karakter anak di MI Alkhairaat Pergawai Kecamatan Tatanga Kota Palu

o Judul I  
Kerjasama guru dan orang tua dalam memberikan motivasi belajar peserta didik di MI Alkhairaat Pergawai Kecamatan Tatanga Kota Palu.

o Judul III  
Pengaruh media flash card dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di MI Alkhairaat Pergawai Kecamatan Tatanga Kota Palu

Palu, 19 Februari 2022  
Mahasiswa,

*Siti Nurul Fatma Parib*  
Siti Nurul Fatma Parib  
NIM 191010057

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I *Dr. Rusdini, M.Pd.*

Pembimbing II *Dr. Aniaty, M.Pd.*

Wakil Dekan  
Bidang Akademik  
Subbagian Kelembagaan.

*Yusufuddin M. Ari, S.Ag., M.Ag*  
Dr. Yusuddin M. Ari, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan.

*Suharnis, S.Ag., M.Ag*  
Suharnis, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19700102 200501 1009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الاسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Un 24 E.I.PP.00.9 /07/2022  
Penting

Palu, 14 Juli 2022

**Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Rusdin, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Aniati, M.Pd (Pembimbing II)
3. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd (Penguji)

Di-  
Palu

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Sitti Nurul Fatma Rakib  
Nim : 19.1.04.0037  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tetanga Kota Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin 18 Juli 2022  
Waktu : 09.30 WITA - Selesai  
Tempat : Rektorat Lt. 1 UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

a.n Dekan  
Ketua Jurusan PGMI  
  
Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP: 19700101.200501 1 009

tan

- : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
  - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi ).
  - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
  - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
  - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
  - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
  - g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR 46 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- imbang
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proses dan skripsi bagi mahasiswa
  - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
- ingat
- 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
  - 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
  - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
  - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen,
  - 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu,
  - 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi,
  - 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP 07 6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU

Menetapkan saudara

- 1. Dr. Rusdin M.Pd
- 2. Dr. Aniaty M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Siti Nurul Fatma Rakib

NIM : 191040037

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI MI AL-KHAIRAAT PENGAWU KECAMATAN TATANGA KOTA PALU

KEDUA

Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi

KETIGA

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022


KEEMPAT

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA

SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 16 Februari 2022  
Dekan,

  
Dr. H. Askar, M.Pd  
NIP. 19670521 199303 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة بوكا الإسلامية الحكومية

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu, Desa Rombewe, Kec. Sig. Bromaru, 0451-460198 Fax: 0451-460185  
Website: email: [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor  
Lampiran  
Hal

077 /Un 24.FI.KP.07.6/09/2022

Palu 30 September 2022

Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth Kepala MI Al-Khairaat Pengawu

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Sitti Nurul Fatma Rakib  
NIM : 19.1.04.0037  
Tempat Tanggal Lahir : Rukuwa, 24 September 2001  
Semester : VII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Btn Tavanjuka Indah  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MEMOTIVASI KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI MI ALKHAIRAAT PENGAWU KECAMATAN TATANGA KOTA PALU  
No. HP : 085240729769

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Rusdin, M.Pd  
2. Dr. Aniaty, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,



Askar, M.Pd

NIP. 19670521 199303 1 005



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAAT**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) ALKHAIRAAAT PENGAWU**

Alamat: Jalan Alkhairaat, Kecamatan Pengawu, Kabupaten Palu, Sulawesi Tengah  
Telp: 0853 4333 3333, 0853 4333 3333, 0853 4333 3333

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 01/UM-6/MIA-PGW/III/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama **Abdurrahman, S.Pd.I**  
Jabatan **Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu**

Menerangkan bahwa

Nama **Sitti Nurul Fatma Rakib**  
Tempat, Tanggal Lahir **Rukuwa, 24 September 2001**  
NIM **1911040037**  
Semester **VII (Tujuh)**  
Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
Asal Universitas **Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu**

Bahwa nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di MI Alkhairaat Pengawu dengan judul Skripsi "*Penggunaan Media Flash Card untuk Memotivasi Kemampuan Membaca Peserta Didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu*". Demikian Surat Keterangan ini di buat sebagaimana mestinya

Palu, 16 Maret 2023

Majelis Pendidikan Alkhairaat  
Kepala Madrasah  
**Abdurrahman, S.Pd.I**

0853 4333 3333

## PEDOMA WAWANCARA

1. Bagaimana usaha guru dalam menarik minat membaca peserta didik?
2. Bagaimana cara guru meningkatkan kemampuan membaca peserta didik?
3. Bagaimana cara guru memotivasi peserta didik untuk membaca?
4. Apakah ada cara tersendiri yang guru lakukan ketika melatih membaca peserta didik?
5. Bagaimana cara guru menghadapi peserta didik yang merasa bosan dan tidak bersemangat ketika pembelajaran?
6. Bagaimana cara guru dalam memberi motivasi peserta didik untuk membaca?
7. Apa saja faktor kurangnya kemampuan membaca peserta didik?
8. Bagaimana usaha guru meningkatkan kefokuskan dan kemampuan membaca peserta didik?
9. Apakah dengan adanya media *flash card* peserta didik dapat termotivasi untuk membaca dan belajar?
10. Apakah dengan adanya media *flash card* peserta didik terlihat senang dalam proses pembelajaran?
11. Apakah dengan adanya media *flash card* peserta didik aktif dalam pembelajaran?
12. Apa penyebab peserta didik sulit dalam membaca?
13. Apakah guru melatih peserta didik dalam membaca di kelas dan bagaimana cara guru melatih membaca peserta didik?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu
2. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu
3. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu
4. Keadaan guru dan tenaga administrasi Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu
5. Keadaan kurikulum dan sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارو كاز اما الإسلامية الحكومية نالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru Telp 0451 460798 Fax 0451 460165  
Website www.uinpalu.ac.id, email humas@uinpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN  
UJIAN KOMPRESIF  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2023**

Materi : METODE STUDI ISLAM  
Dosen Penguji III : Dr. Bahdar, M.H.I

NO	HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	KET.
1.	Senin, 13/02/2023 08.30 -Selesai	191040037	Sitti Nurul Fatma Rakib	IX	90 A		

Sigi, Februari 2023  
Dosen Penguji,

Dr. Bahdar, M.H.I  
NIP. 196512031993031003

Catatan Penilaian :

Nilai menggunakan angka :

85 - 100 = A - (90)  
80 - 84 = A-  
75 - 79 = B+  
70 - 74 = B  
65 - 69 = B-  
60 - 64 = C+  
55 - 59 = C  
50 - 54 = D  
45 - 49 = E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارالوكر اما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax 0451-460100  
Website www.uinpalu.ac.id email humas@uinpalu.ac.id

DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN  
UJIAN KOMPREHENSIF  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2023

Materi : ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Dosen Penguji I : Suharnis, S.Ag., M.Ag.

NO	HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	HIRUISAN	NILAI	TANDA TANGAN	KET.
1.	Senin, 13/02/2023 08.30- Selesai	191040037	Sitti Nurul Fatma Rakib	IX	86		A

Sigi, Februari 2023  
Dosen Penguji,

Suharnis, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197001012005011009

Catatan Penilaian :  
Nilai menggunakan angka :

85 - 100 = A  
80 - 84 = A-  
75 - 79 = B+  
70 - 74 = B  
65 - 69 = B-  
60 - 64 = C+  
55 - 59 = C  
50 - 54 = D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN  
UJIAN KOMPREHENSIF  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN DATOKARAMA PALU TAHUN 2023

Materi: METODE KHUSUS EMPERSONERAN GURU MADRASAH ISTIDYAH  
Dosen Pengajar: Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.

NO	HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	KEY
1	Senin 13/02/2023 08.30 Selesai	191040037	Siti Nurul Fatma Rahab	IX	85		

Sap  
Dosen Pengajar  
Februari 2023

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19751021 200604 2 001

Catatan Penilaian

Nilai menggunakan angka

- 85 - 100 = A
- 80 - 84 = A-
- 75 - 79 = B+
- 70 - 74 = B
- 65 - 69 = B-
- 60 - 64 = C+
- 55 - 59 = C
- 50 - 54 = D - 40

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : SITI NURUL FATMA RAKIS  
 NIM : 19100037  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Penggunaan Media Flash card  
 untuk memotivasi, memantapkan  
 membaca

Pembimbing I : **Dr. Rusdia, M.Pd**  
 Pembimbing II : **Dr. Anwati, M.Pd**

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Jumat 27/01/2023	-	Abstrak Pendahuluan Penelitian	
27	Jumat 27/01/23	-	Hasil penelitian di perbaiki kembali	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
30	Senin, 31-1-2023	-	Halving ke awal Guru di akhir terakhir penelitian Kegunaan hasil hasil dan Penerapan Penerapan ke ETI Abstrak direvisi Fungsi dan	
4	Kamis 02-02-23	-	Validator judul penelitian penelitian dan observasi dgn wawancara Cara Eksit bahasanya	
5		-		



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Oleh : Nurhayati Suparno, S.Pd.I**

**Satuan Pendidikan: MI ALKHAIRAAT PENGAWU**

**Tema : 2 (Kegemeranku)**

**Sub Tema : 4 (Gemar Membaca)**

**Pembelajaran ke : 1**

**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia**

**Alokasi Waktu : 2×30 menit**

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**Muatan: Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
3.1 Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar	3.1.1 Menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca . (C2)

4.1	Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar	4.2.1	Mempraktikkan cara duduk yang tepat saat membaca (P3)
-----	---	-------	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan model Problem Based Learning,

1. Siswa dapat menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca dengan tepat dengan mengamati gambar (C2)
2. Siswa dapat mempraktikkan posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca dengan disiplin dengan mempelajari cara duduk yang benar.(P3)

#### ❖ Karakteristik siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong royong
- Integritas

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Posisi duduk yang tepat.

### E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Model	: Problem Based Learning
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Penugasan, Tanya Jawab, Demonstrasi dan Ceramah

## A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan membaca doa</li> <li>• Menyanyikan lagu <b>Garuda Pancasila</b> atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>• Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Tahap 1 : Orientasi peserta didik pada masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengawali pembelajaran dengan mengamati gambar seorang anak yang sedang duduk dengan posisi benar untuk membaca (<b>mengamati</b>)</li> <li>• Siswa bertanya jawab dengan guru tentang gambar yang ditampilkan. Gambar apakah ini?</li> </ul>	50 menit

Apa yang sedang dilakukan anak tersebut? (*menanya*)

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang posisi tubuh yang ditampilkan pada gambar (*mengumpulkan informasi*)
- Kemudian siswa menyimak penjelasan guru bahwa membaca adalah kegiatan yang menyenangkan. Dengan membaca, kita bisa mendapatkan banyak informasi yang sebelumnya tidak kita ketahui. Kita bisa membaca buku-buku yang menarik, seperti buku cerita bergambar, buku cerita anak, dan buku ilmu pengetahuan. Jika kita dapat membaca, maka pengetahuan mudah kita dapatkan.
- Lalu sampaikan pada siswa membaca pun harus dilakukan dengan posisi yang benar, sama halnya seperti menulis. Membaca sambil duduk dan menegakkan punggung. Posisi membaca yang tepat akan berpengaruh terhadap kesehatan tubuh siswa. Guru menekankan perlunya disiplin dalam menerapkan sikap membaca agar kesehatan tubuh dan mata tetap terjaga.
- Guru mengajak siswa bermain "Duduk Siap"

**Tahap 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk membaca dan belajar**

- Peserta didik memperhatikan gambar yang ada di buku
- Peserta didik membaca teks yang ada pada bawah gambar
- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara

	<p>heterogen dan diberikan LKPD.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca bersama teman kelompok dan mengerjakan LKPD.</li> </ul> <p><b>Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memdampingi dan mengawasi peserta didik yang membaca dan mengerjakan LKPD.</li> </ul> <p><b>Tahap 4 : Mengembangkan dan mempresentasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca hasil diskusi pada LKPD secara bergantian..</li> <li>• Guru memberikan penguatan/<i>reward</i> kepada peserta didik yang telah berani mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>• Bersama-sama melakukan gerakan tepuk“ Tepuk semangat “</li> </ul>	
--	---	--

#### F. PENILAIAN

No.	Aspek penilaian	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu
1	Pengetahuan ( Kognitif)	Tertulis	Isian	Setelah Pembelajaran
2	Sikap ( Afektif)	Observasi	Lembar Observasi	Saat Pembelajaran
3	Keterampilan	Produk	Rubrik Penilaian	Saat pembelajaran

Palu, 07, November 2022

Guru Kelas I

Mengetahui



**ABDURAHMAN, S.Pd.I**  
NIP.197905112008011009

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nurhayati".

**NURHAYATI SUPARNO, S.Pd. I**  
NIP.196906242005012 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باله  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl Diponegoro No 23 Palu Telp 0451-460798 Fax 0451-460165  
Website www.iainpalu.ac.id email humas@iainpalu.ac.id

Urutan : 399/Un.24/F.I/PP.00.9/07/2022 Palu, 14 Juli 2022

: Penting

: -

: **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Rusdin, M.Pd ( Pembimbing I )
2. Dr. Aniati, M.Pd ( Pembimbing II )
3. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd ( Penguji )

Di-

Palu

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Sitti Nurul Fatma Rakib  
Nim : 19.1.04.0037  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tetanea Kota Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin 18 Juli 2022  
Waktu : 09.30 WITA - Selesai  
Tempat : Rektorat Lt. 1 UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu*

Dean  
Kahid Jurusan PGMI  
  
Suharnis, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19700101 200501 1 009

tan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi ).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR **796** TAHUN 2022  
TENTANG

PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal.
  - b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
  - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
- Mengingat** :
- 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
  - 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
  - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
  - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
  - 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu,
  - 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi,
  - 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un 24/KP 07.6/12/2021 masa jabatan 2021-

MEMUTUSKAN

**Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

**KESATU** : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- |                 |                        |
|-----------------|------------------------|
| 1. Penguji      | Dr. Naima, S.Ag., M.Pd |
| 2. Pembimbing 1 | Dr. Rusdin, M.Pd       |
| 3. Pembimbing 2 | Dr. Aniat, M.Pd        |

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama	Sitti Nurul Fatma Rakib
NIM	19 1 04 0037
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal	Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tetanga Kota Palu

- KEDUA** : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi, dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan.
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu

Pada tanggal  
Dekan

Juli 2022

  
Dr. H. Askar, M.Pd  
NIP 19670521 199303 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الاسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 11 Palu, Telp. (0451) 460108 Faks. (0451) 460185  
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

BERTITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin 18 Juli 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi.

Nama : Siti Nurul Fatma Rakib  
NIM : 191040037  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Flash Card dalam Memperkuat Kemampuan Membaca

Peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tetanga Kota Palu

Pembimbing 1 : Dr. Rusdin, M.Pd  
Pembimbing 2 : Dr. Aniat, M.Pd  
Penguji : Dr. Nama, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	95	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	95	Lihat pedoman KTI
3	METODOLOGI	95	
4	PENGUASAAN	95	
5	JUMLAH	95	
6	NILAI RATA-RATA	95	

Palu, 18 Juli 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197004012005011009

Pembimbing II,  
  
Dr. Aniat, M.Pd  
NIP. 197412112011012001

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الاملاية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp: 0451-460798 Fax: 0451-460165  
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin 18 Juli 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Siti Nurul Fatma Rakib  
NIM : 19.1.04.0037  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tetanga Kota Palu  
Pembimbing 1 : Dr. Rusdin, M.Pd  
Pembimbing 2 : Dr. Anati, M.Pd  
Penguji : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, 18 Juli 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Pembimbing 1,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19700101 200501 1 009

Dr. Rusdin, M.Pd  
NIP. 196812151995021001

- Catatan  
Nilai Menggunakan Angka
- 85-100 = A
  - 80-84 = A-
  - 75-79 = B+
  - 70-74 = B
  - 65-69 = B-
  - 60-64 = C+
  - 55-59 = C
  - 50-54 = D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باله  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451 460798 Fax. 0451 460165  
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin 18 Juli 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Siti Nurul Fatma Rakib  
NIM : 19.1.04.0037  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tetanga Kota Palu  
Pembimbing 1 : Dr. Rusdin, M.Pd  
Pembimbing 2 : Dr. Aniati, M.Pd  
Penguji : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd


SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

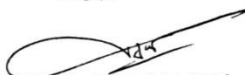
NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	91	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	91	
3	METODOLOGI	91	semakin jauh dgn metodologi, p. dan
4	PENGUASAAN	91	
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	91	

Palu, 18 Juli 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Penguji,

  
Suharnis, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19700101 200501 1 009

  
Dr. Naima, S. Ag., M. Pd  
NIP. 197510212006042001

- Catatan  
Nilai Menggunakan Angka
- 85-100 = A
  - 80-84 = A-
  - 75-79 = B+
  - 70-74 = B
  - 65-69 = B-
  - 60-64 = C+
  - 55-59 = C
  - 50-54 = D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الاسلامية الحكومية باله  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. (0451) 460798 Fax (0451) 460165  
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Pada hari ini, **Senin 18 Juli 2022** telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Siti Nurul Tatma Rakib  
NIM : 19.1.04.0037  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tetanga Kota Palu

Tanggal : 18 Juli 2022  
Waktu Seminar : 09.30 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	RIPIN DEVIA	191010049	6/PGMI		
2	ZULKARMAID	191200003	6/TIP		
3	Mohamad Aeil	191040045	6/PGMI		
4	Siti Desi m	191040041	6/PGMI		
5	Saiful M. Musa	191040040	6/PGMI		
6	Achmad Fauzi	191200032	6/TIPS		
7	Dede Prasetya	191100024	6/TIPS		
8	SALMA	191040047	6/PGMI		
9	Riski Maisarah	191010017	6/PGMI		
10	Dede Prasetya	191200039	6/TIPS		

Palu, 18 Juli 2022

Pembimbing I,

Dr. Rusdin, M.Pd  
NIP. 196812151995021001

Pembimbing II,

Dr. Aniati, M.Pd  
NIP. 197412112011012001

Penguji,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197510212006042001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197001012005011009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR 796 TAHUN 2022  
TENTANG

PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal.
  - Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut
  - Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu,
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi,
  - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un 24/KP 07.6/12/2021 masa jabatan 2021-

MEMUTUSKAN

**Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

**KESATU** : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- |                 |                        |
|-----------------|------------------------|
| 1. Penguji      | Dr. Naima, S.Ag., M.Pd |
| 2. Pembimbing 1 | Dr. Rusdin, M.Pd       |
| 3. Pembimbing 2 | Dr. Anati, M.Pd        |

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama	Siti Nurul Fatma Rakib
NIM	19 1 04 0037
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal	Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tetanga Kota Palu

- KEDUA** : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan,
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu

Pada tanggal Juli 2022

  
Dekan  
Dr. H. Askar, M.Pd  
NIP 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Deponegoro No. 11 Palu, Telp: 0441 460198 F.ks: 0441 460185  
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin 18 Juli 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Siti Nurul Fatma Rakib  
NIM : 19.1.04.0037  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Flash Card dalam Memperkuat Kemampuan Membaca

Peserta didik di MI Alkhairaat Pengawu Kecamatan Tetanga Kota Palu

Pembimbing 1 : Dr. Rusdin, M.Pd  
Pembimbing 2 : Dr. Anati, M.Pd  
Penguji : Dr. Nama, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	95	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	95	Lihat pedoman KTI
3	METODOLOGI	95	
4	PENGUASAAN	95	
5	JUMLAH	95	
6	NILAI RATA-RATA	95	

Palu, 18 Juli 2022

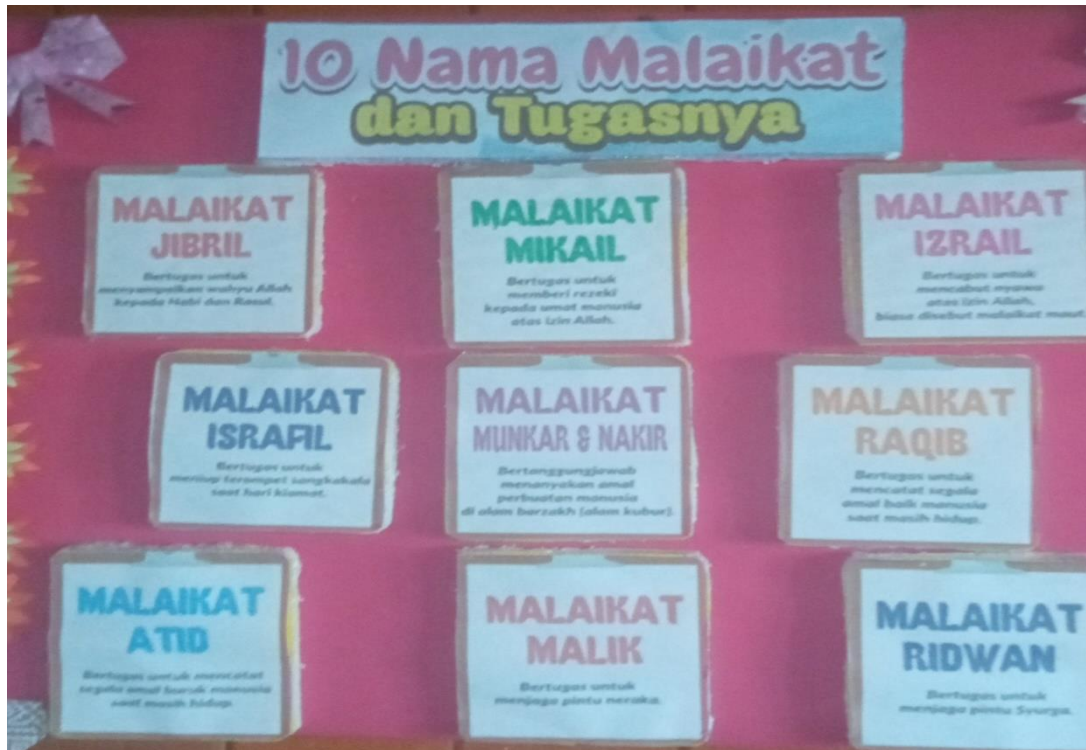
Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197001012005011009

Pembimbing II,  
  
Dr. Anati, M.Pd.  
NIP. 197412112011012001

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D



Media Gambar Kelas 1



Media Gambar untuk Melatih Membaca Peserta Didik



Kantor MI Alkhairaat Pengawu



Masjid MI Alkhairaat Pengawu





Ruang Kelas MI Alkhairaat Pengawu



Ruang Kelas MI Alkhairaat Pengawu



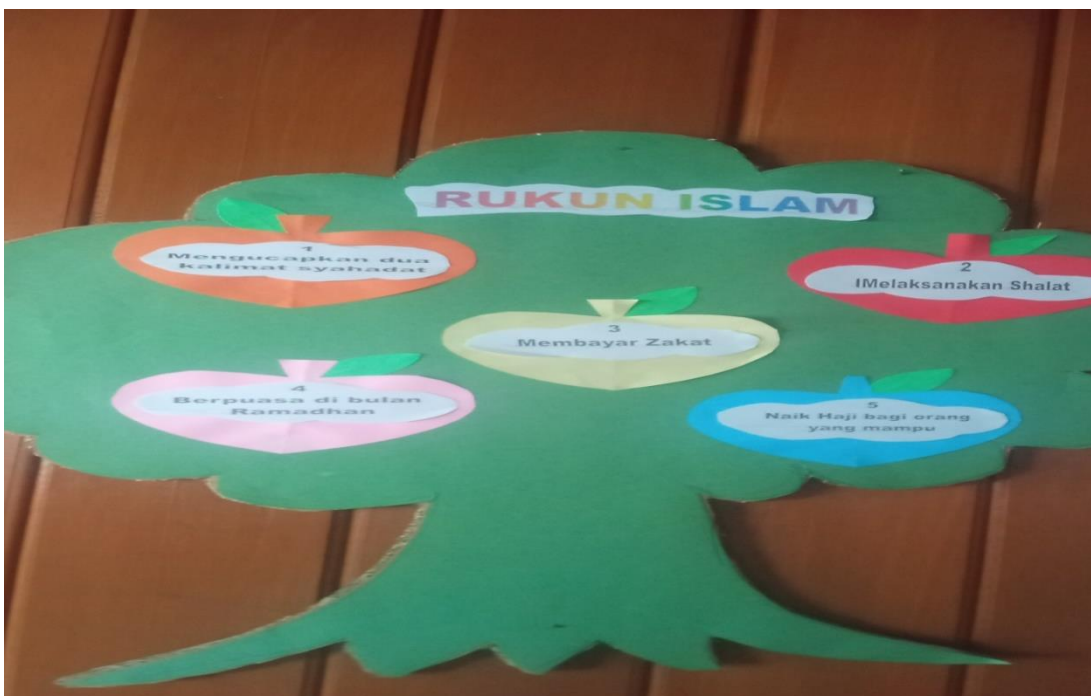
Media Gambar IPA



Media Gambar Matematika



Media Gambar untuk Melatih Membaca Peserta Didik



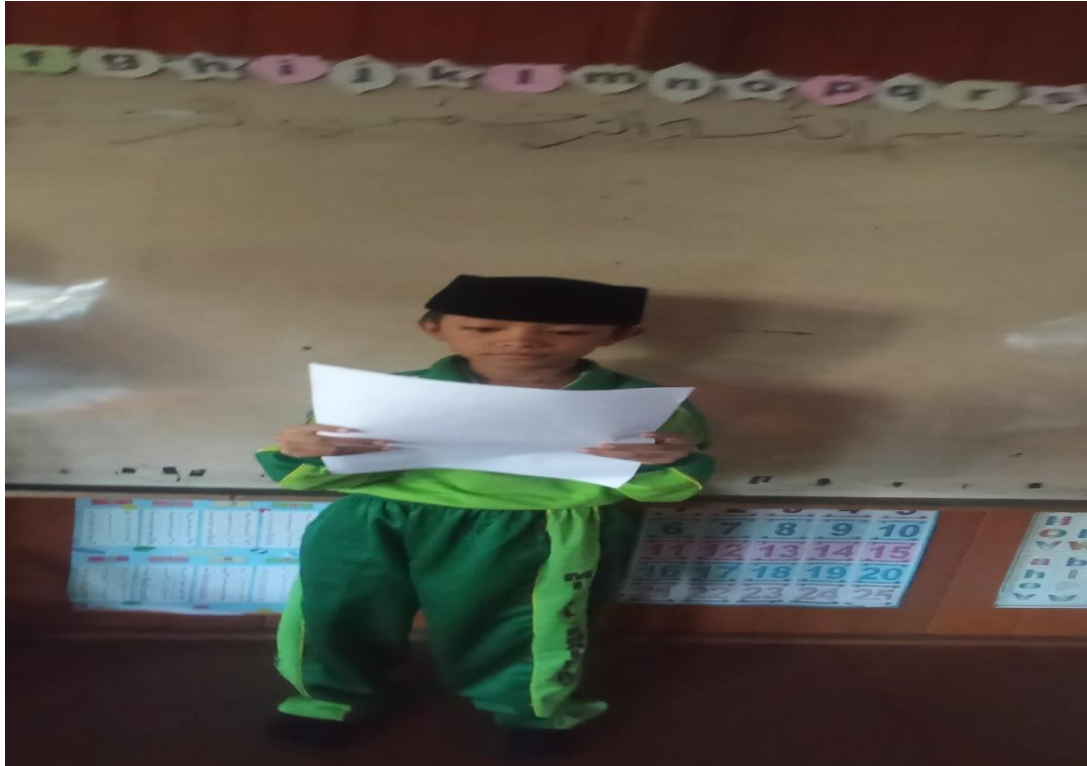
Media Gambar untuk Melatih Membaca Peserta Didik



Peserta Didik Membaca Ke Depan



Peserta Didik Membaca Ke Depan



Peserta Didik Membaca Ke Depan



Peserta Didik Membaca



Proses Pembelajaran di Kelas 1



Proses Pembelajaran di Kelas 1



Wawancara Kepada Ibu Nurhasna S.Pd Selaku Wali Kelas 1 B di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kota Palu



Wawancara Kepada Ibu Nurhasna S.Pd Selaku Wali Kelas 1 B di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Pengawu Kota Palu